

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMA NEGERI 1 PENGASIH
KULON PROGO**



**Disusun oleh :
ATIQOH
12406241021**

**JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan berkat-Nya serta hanya karena kekuatan dan bimbingan-Nya, maka kami dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berarti telah terselesaikannya kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Pengasih.

Setelah melewati rangkaian proses perjalanan panjang mulai dari tahap *micro teaching* di kampus, persiapan dan pembekalan pra PPL, serta sampai pada penerjunan mulai tanggal 10 Agustus-12 September 2015 akhirnya sampailah pada rangkaian terakhir pelaksanaan PPL berupa penarikan kembali mahasiswa pada tanggal 12 September 2015. Walaupun kegiatan PPL ini telah terselesaikan namun kami sadar bahwa masih sangat banyak yang perlu digali lebih lanjut mengenai hal-hal baru yang kami jumpai ketika berada di sekolah. Sehingga dengan pengalaman yang telah diperoleh, masih terus kami tingkatkan sehingga akan benar-benar dirasakan ketika kami terjun sebagai seorang pendidik di sekolah kelak.

Berbagai bimbingan, dorongan, serta semangat telah kami dapatkan dari segenap pihak yang sangat membantu dalam melaksanakan kegiatan PPL ini. Pada kesempatan ini kami menyampaikan terimakasih yang takterhingga kepada:

1. Bapak Dr. Rochmat Wahab, M. Pd., MA, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. LPPMP UNY yang telah menyelenggarakan kegiatan PPL UNY 2014.
3. Bapak Miftahuddin, M.Hum, selaku DPL PPL atas bimbingan dan motivasinya.
4. Bapak Drs. Ambar Gunawan, selaku Kepala SMA Negeri 1 Pengasih, atas kesempatan untuk dapat melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Pengasih.
5. Bapak Totok Setyadi, S.Pd selaku koordinator PPL di SMA Negeri 1 Pengasih atas bimbingan dan arahnya selama kegiatan PPL ini berlangsung.
6. Bapak Drs. Ngatiran selaku Guru Pembimbing Sejarah yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Pengasih.
7. Bapak dan Ibu Guru serta karyawan SMA Negeri 1 Pengasih.
8. Adik-adik pengurus OSIS dan Organisasi Sekolah lainnya yang telah membantu dalam berbagai agenda kegiatan baik itu yang terstruktur ataupun hanya insidental.
9. Bapak, ibu, kakak dan adik atas segala do'a dan bantuannya selama ini, baik moral maupun material.

10. Teman-teman seperjuangan PPL UNY 2015 SMA N 1 Pengasih yang telah bekerja sama dan berbagi suka duka selama kegiatan PPL berlangsung serta atas kebersamaan yang terjalin selama ini.
11. Teman-teman seangkatan Program Studi Pendidikan Sejarah yang sama-sama berjuang dan saling memberikan semangat serta dukungan.
12. Seluruh warga SMA Negeri 1 Pengasih yang telah mendukung pelaksanaan PPL.
13. Seluruh pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan.

Kami menyampaikan banyak terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu sehingga kegiatan PPL bisa terlaksana dengan lancar. Dengan segala kerendahan hati kami memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala tingkah laku ataupun tindakan kami yang kurang berkenan. Akhirnya, semoga laporan ini dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya.

Pengasih, 12 September 2015

Penyusun

ATIQOH

12406241021

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	1
B. Observasi Pembelajaran Kelasdan Peserta Didik	6
C. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	7
BAB II. KEGIATAN PPL	
A. Persiapan	10
B. Pelaksanaan	13
C. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL	16
BAB III. PENUTUP	
A. Kesimpulan	20
B. Saran.....	21
DAFTAR PUSTAKA	23
LAMPIRAN	24

DAFTAR TABEL

Praktik Pembelajaran di Kelas	14
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Format Observasi Pembelajaran di Kelas dan Observasi Peserta Didik
2. Matriks Program Kerja PPL UNY Tahun 2014
3. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL Tahun 2014
4. Laporan Hasil Kerja PPL Tahun 2014
5. Kartu Bimbingan PPL
6. Kalender Pendidikan Tahun Ajaran 2014/2015 SMA Negeri 1 Pengasih
7. Jadwal Mata Pelajaran Tahun Ajaran 2014/2015
8. Silabus
9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
10. Soal Ulangan Harian
11. Jadwal mengajar mata pelajaran Sejarah kelas XII IPS 3 dan XII IPS 4.

ABSTRAK

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMA NEGERI 1 PENGASIH
ATIQOH (12406241021) Pendidikan Sejarah, FIS, UNY

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam hal ini, penyusun melaksanakan Praktik Pengalamannya Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Pengasih yang terletak di Kabupaten Kulon Progo. Praktik Pengalaman Lapangan ini bertujuan mendapatkan pengalaman tentang proses pembelajaran dan kegiatan persekolahan lainnya yang digunakan sebagai bekal untuk menjadi calon tenaga pendidik. Praktikan diharapkan mampu untuk memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan sebagai seorang pendidik.

Pelaksanaan kegiatan PPL dimulai dari observasi hingga pelaksanaan PPL yang terbagi menjadi beberapa tahap yaitu persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar dan evaluasi hasil mengajar. Kegiatan mengajar dilaksanakan setelah konsultasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kepada guru pembimbing terlebih dahulu. Pelaksanaan PPL dilaksanakan di kelas XII IPS 3 dan XII IPS 4.

Hasil dari pelaksanaan PPL selama kurang lebih 5 minggu di SMA Negeri 1 Pengasih ini dapat dipetik hasilnya oleh mahasiswa berupa penerapan ilmu pengetahuan dan praktik keguruan di dalam bidang Pendidikan Sejarah yang diperoleh di bangku perkuliahan. Meskipun demikian, tetap masih ada hambatan dalam pelaksanaan PPL. Penyusun menghiimbau supaya hubungan kerjasama antara pihak sekolah dan LPPMP UNY tetap terjaga dengan baik.

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah, untuk diterapkan dalam kehidupan nyata khususnya di lembaga pendidikan formal, lembaga pendidikan non formal serta masyarakat. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional serta siap untuk memasuki dunia pendidikan, serta mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki kompetensi pedagogik, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang profesional sebagai seorang tenaga kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pengasih bertujuan untuk mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi sesuai dengan disiplin ilmu yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut.

Sebelum kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan yaitu pra PPL melalui pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman sesama mahasiswa dan dibimbing oleh dosen pembimbing yang ditunjuk oleh pihak LPPMP UNY. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

A. Analisis Situasi

Kegiatan observasi lingkungan sekolah yang telah dilakukan pada pra-PPL yang bertujuan memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi lapangan sekolah, terutama berkaitan dengan situasi lapangan tempat mahasiswa melaksanakan PPL. Berdasarkan observasi, mahasiswa PPL telah melakukan pengamatan sebagai berikut:

1. Profil SMA Negeri 1 Pengasih

SMA Negeri 1 Pengasih yang berlokasi di Jalan Kertodiningrat 41, Margosari, Pengasih, Kulon Progo mempunyai visi dan misi sekolah sebagai berikut:

- a. Visi SMA N 1 Pengasih adalah “Terwujudnya insan yang beriman dan terpelajar”. Adapun indikatornya :
 - 1) Taat dan patuh menjalankan syariat agama dan budi pekerti luhur.
 - 2) Memiliki wawasan dan pengetahuan yang memadai.
 - 3) Mampu melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi.

- 4) Memiliki sikap disiplin dan tertib.
- 5) Memiliki kecakapan hidup yang memadai

b. Misi SMA N 1 Pengasih

- 1) Menumbuhkan penghayatan serta pengalaman terhadap ajaran agama dan akhlak mulia.
- 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif.
- 3) Menanamkan sikap disiplin dan tertib.
- 4) Mengembangkan kecakapan hidup (life skills).
- 5) Menerapkan manajemen partisipatif dan melibatkan semua unsur yang terkait.
- 6) Menerapkan semboyan “Hari esok harus lebih baik dari hari ini”.
- 7) Menjalin kerja sama dengan pihak lain yang terkait.

2. Kondisi Fisik

Secara geografis, letak SMA N 1 Pengasih cukup strategis karena berada di tepi Jalan KRT Kertodiningrat sehingga mudah untuk dijangkau oleh alat transportasi. Secara rinci, SMA N 1 Pengasih berbatasan dengan:

- a. Sisi utara berbatasan dengan SD N 2 Pengasih.
- b. Sisi barat berbatasan dengan Jalan KRT Kertodiningrat.
- c. Sisi Selatan berbatasan dengan SMK N 2 Pengasih.
- d. Sisi Timur berbatasan dengan Padukuhan Margosari.

Di sekitar sekolah juga terdapat beberapa warung, pertokoan alat tulis, warnet dan tempat fotokopi yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran siswa. Selain itu, sarana dan prasarana penunjang pembelajaran di SMA N 1 Pengasih yaitu adanya:

- a. Ruang kelas siswa yang terdiri dari:
 1. 6 ruang kelas untuk kelas X
 2. 5 ruang kelas untuk kelas XI IPA
 3. 3 ruang kelas untuk kelas XI IPS
 4. 3 ruang kelas untuk kelas XII IPA
 5. 4 ruang kelas untuk kelas XII IPS
- b. Ruang laboratorium yang terdiri dari:
 1. Laboratorium Fisika
 2. Laboratorium Kimia
 3. Laboratorium Biologi
 4. Laboratorium Komputer
 5. Laboratorium Bahasa

- c. Ruang kantoryang terdiri dari:
 - 1. 1 ruang Kepala Sekolah
 - 2. 1 ruang Wakasek
 - 3. 1 ruang Guru
 - 4. 1 ruang Tata Usaha
- d. Sarana dan prasarana penunjang lainnya terdiri dari:
 - 1. 1 ruang BK
 - 2. 1 ruang Perpustakaan
 - 3. 1 ruang UKS
 - 4. 1 ruang Musik
 - 5. 1 ruang AVA
 - 6. 1 ruang OSIS
 - 7. 1 ruang Tamu
 - 8. 1 Masjid
 - 9. 1 ruang Koperasi (masih dalam tahap renovasi)
 - 10. 2 ruang Gudang
 - 11. 4 Kantin
 - 12. Toilet di tiga tempat
 - 13. 1 Lapangan Upacara
 - 14. 1 Lapangan Basket
 - 15. 1 Lapangan Voli
 - 16. 1 tempat Parkir Siswa
 - 17. 1 tempat Parkir Guru

3. Kondisi Non-Fisik

a. Potensi Siswa

Potensi siswa tergolong sedang. Meskipun input siswa di sekolah inicenderung sedang, tetapi outputnya cenderung bisa bersaing dengan sekolah- sekolah lain. Hal ini didukung dengan diselenggarakannya berbagai kegiatan ekstrakurikuler sebagai program tambahan bagi siswa dan hasilnya banyak prestasi yang telah diraih oleh siswa SMA N 1 Pengasih meskipun masih banyak pada prestasi non akademik.

b. Potensi Guru

Guru dengan jumlah 44 orang, terdiri dari 24 laki-laki dan 20 perempuan dengan 80% sudah sertifikasi dan sudah memenuhi standar kompetensi sesuai bidang study masing-masing. Sudah cukup baik untuk proses pembelajaran, namun prestasi guru masih kurang, karena baru ada satu guru yang berprestasi.

c. Potensi Karyawan

Karyawan dengan jumlah 18 orang sudah cukup untuk menangani bidang-bidang sesuai dengan keahliannya. Namun kinerja para karyawan masih kurang, terbukti dengan tidak adanya penghargaan bagi karyawan berprestasi ataupun karyawan yang menunaikan tugas dan kewajibannya dengan baik.

d. Bimbingan Konseling

Ada 3 guru bimbingan konseling di SMA N 1 Pengasih yang masing-masing membimbing siswa tiap angkatan. Guru bimbingan konseling di sini terlihat sangat mengayomi siswa, sehingga siswa tidak segan untuk mengkonsultasikan masalahnya yang dapat mempengaruhi belajar siswa. Di sekolah ini, bimbingan konseling tidak menjadi mata pelajaran, sehingga guru bimbingan konseling hanya berada di ruang BK, menunggu siswa datang berkonsultasi. Namun selain itu guru BK juga berfungsi sebagai control bagi siswa, beliau mengamati dan memberi surat panggilan pada siswa jika mengetahui ada siswa yang melakukan pelanggaran atau memang butuh mendapat nasihat. Secara umum, bimbingan konseling yang ada sudah bias dikatakan berjalan sesuai fungsinya.

e. Organisasi dan Fasilitas OSIS

Pengorganisasian OSIS di SMA N 1 Pengasih sudah cukup baik, karena organisasi yang dibentuk sudah cukup mewakili usaha peningkatan kualitas dan keterampilan peserta didik. Fasilitas yang ada cukup untuk kegiatan-kegiatan internal OSIS, namun untuk beberapa inventaris OSIS tahun ini sedikit kurang terawat, karena ruang OSIS dipindah untuk sementara waktu yang disebabkan sedang adanya renovasi.

f. Ekstrakurikuler

SMA N 1 Pengasih memiliki kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat siswa-siswanya. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah ini antara lain :

1. Kepramukaan
2. Futsal
3. Basket
4. Voli
5. Tenis Meja
6. Bulu Tangkis
7. Karya Ilmiah Remaja

8. Seni Baca Al-Quran
9. Drum Band
10. Single Band
11. PMR
12. English Conversation
13. Mading
14. Germany Conversation, dan
15. TIK.

4. Kode Etik Sekolah

- a. Peserta didik menjalankan ibadah sesuai dengan agama yang dianut dan bertoleransi dengan antar agama.
- b. Peserta didik menghormati dengan sesama, pendidik, dan tenaga kependidikan.
- c. Peserta didik mengikuti proses pembelajaran dengan menjunjung tinggi ketentuan pembelajaran dan memenuhi semua peraturan yang berlaku.
- d. Peserta didik menjaga kerukunan dan kedamaian untuk mewujudkan harmonis sosial di antara teman.
- e. Peserta didik mencintai keluarga, masyarakat, dan menyayangi sesama.
- f. Peserta didik mencintai lingkungan, bangsa, dan negara.
- g. Peserta didik menjaga dan memelihara sarana dan prasarana, kebersihan, ketertiban, keamanan, keindahan, dan kenyamanan sekolah.
- h. Pendidik dan tenaga kependidikan dilarang menjual buku pelajaran, seragam sekolah, pakaian sekolah, atau peralatan sekolah pada peserta didik.
- i. Pendidik dan tenaga kependidikan dilarang memungut biaya dalam memberikan bimbingan belajar atau les kepada peserta didik.
- j. Pendidik dan tenaga kependidikan dilarang memungut biaya dari peserta didik baik langsung atau tidak langsung yang bertentangan dengan Undang-Undang.
- k. Pendidik dan tenaga kependidikan dilarang melakukan sesuatu baik secara langsung atau tidak yang menciderai integritas hasil Ujian Sekolah dan Ujian Nasional.
- l. Semua warga sekolah menjadi warga masyarakat yang baik dan menjaga nama baik almamater atau sekolah.

B. OBSERVASI PEMBELAJARAN KELAS DAN PESERTA DIDIK

Praktikan merupakan mahasiswa dari jurusan Pendidikan Sejarah maka analisis situasi yang diambil adalah yang berhubungan dengan bidang pembelajaran Sejarah. Guru mata pelajaran Sejarah yang bertugas di SMA N 1 Pengasih sebanyak 2 orang yaitu Ibu Diah Fajarini S.Pd dan Drs. Ngatiran. Ibu Diah Fajarini

mengampu Sejarah di kelas X, XI IPA dan XII IPA. Sementara bapak Drs. Ngatiran mengampu di kelas XI IPS dan XII IPS. Kami dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) didampingi Bapak Drs. Ngatiran dan mendapatkan kelas XII IPS sebanyak 4 kelas untuk Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

1. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan masih monoton yaitu hanya menggunakan metode ceramah interaktif

2. Buku Pelajaran

Buku pelajaran Sejarah yang digunakan untuk pembelajaran sudah sesuai dengan standar Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Buku pelajaran yang digunakan adalah:

- a. LKS Kreatif.

3. Media pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah LKS.

4. Alat pembelajaran

Alat pembelajaran yang digunakan ialah white board, spidol board marker, dan kertas.

C. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

1. Perumusan Masalah

Perumusan program PPL dilakukan berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan pada 10 dan 11 Agustus 2015, diperoleh beberapa permasalahan yang dirasa perlu adanya pemecahan. Beberapa permasalahan yang ditemukan diantaranya adalah kegiatan pembelajaran cenderung pada Teacher Centered Learning (TCL) sehingga kesempatan peserta didik untuk bereksplorasi kecil sekali, hal ini karena seringkali guru kesulitan menerapkan metode pembelajaran yang lebih mengaktifkan siswa karena tingkat pemahaman siswa masih rendah, permasalahan lainnya adalah kurang optimalnya penggunaan sarana atau fasilitas yang sudah ada untuk menunjang peningkatan hasil pembelajaran. Setelah melakukan analisis situasi yang didasarkan pada hasil observasi yang telah dilakukan, selanjutnya praktikan berusaha merancang program kerja yang diharapkan dapat membangun dan memberdayakan segenap potensi yang dimiliki oleh SMA N 1 Pengasih. Dalam menyusun rencana program kerja PPL ada hal-hal yang harus diperhatikan dalam menyusun rencana program antara lain:

- a. Tujuan KKN-PPL Universitas Negeri Yogyakarta yang telah ditetapkan.

- b. Kondisi dan kebutuhan serta kebermanfaatan bagi SMA N 1 Pengasih.
- c. Kebutuhan siswa serta sarana dan prasarana yang mendukung.
- d. Kemampuan dan ketrampilan mahasiswa KKN-PPL.
- e. Pertimbangan dan kesesuaian kesepakatan dengan pihak sekolah.
- f. Waktu, biaya, dan tenaga yang mendukung.

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan diatas, maka disusunlah programkerja khusus (individual) dan rancangan kerja PPL dengan pendampingan guru yang telah ditunjuk oleh pihak sekolah.

2. Rancangan Kegiatan Program PPL

Kegiatan PPL UNY 2014 dilaksanakan kurang lebih selama 5 minggu terhitung mulai tanggal 10 Agustus-12 September 2015. Kegiatan PPL ini meliputi praktik mengajar secara mandiri dan terbimbing. Adapun rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak di kampus dengan adanya pembelajaran mikro sampai dengan sekolah sebagai tempat praktik. Kegiatan di sekolah dimulai sejak penyerahan kemudian dilanjutkan dengan observasi. Berdasarkan hasil observasi dan analisis yang dilakukan oleh praktikan, maka tersusunlah beberapa program PPL Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, yang dikelompokkan menjadi tiga, yaitu:

a. Tahap Persiapan di Kampus

Pelaksanaan pengajaran mikro (Micro Teaching) dilaksanakan pada semester VI di Fakultas Ilmu Sosial UNY dengan tujuan untuk memberi bekal awal dalam pelaksanaan PPL. Pengajaran mikro meliputi:

- 1) Membuka pelajaran.
- 2) Praktik mengajar serta menggunakan metode dan media pembelajaran.
- 3) Teknik bertanya.
- 4) Teknik penugasan dan pengelolaan kelas.
- 5) Pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran

b. Observasi di Sekolah

Observasi merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan. Observasi dilakukan sebelum praktikan praktik mengajar, yakni pada bulan Mei 2015. Kegiatan ini meliputi pengamatan langsung dan wawancara dengan guru pembimbing dan siswa.

c. Kegiatan PPL

Praktik mengajar merupakan inti pelaksanaan PPL. Praktik mengajar membentuk profesi. Praktikan dilatih menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan yang dimiliki. Latihan mengajar dibagi menjadi dua yaitu latihan mengajar terbimbing dan latihan mandiri. Latihan mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa dengan didampingi guru

pembimbing, sedangkan latihan belajar mandiri adalah latihan mengajar selayaknya guru dengan tidak didampingi guru. Setiap mahasiswa PPL diwajibkan latihan mengajar sesuai dengan materi yang ada dengan metode pembelajaran yang sudah didapat dari kampus.

d. Kegiatan Insidental

Kegiatan insidental yaitu mengisi pelajaran pada jam kosong (ketika guru yang seharusnya mengajar berhalangan hadir).

e. Penyusunan Laporan

Laporan PPL harus disusun sebagai tugas akhir dari PPL yang merupakan laporan pertanggungjawaban dan evaluasi atas terlaksananya kegiatan PPL. Hasilnya dikumpulkan maksimal 2 minggu setelah proses penarikan mahasiswa dari lokasi PPL.

f. Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilakukan tanggal 12 September 2015 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMA N 1 Pengasih.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak praktikan berada di kampus sampai disekolah tempat praktik. Penyerahan mahasiswa di sekolah dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015, dan secara garis besar persiapan kegiatan PPL meliputi:

1. Pengajaran Mikro

Pemberian bekal kepada mahasiswa sebelum kegiatan PPL adalah pelaksanaan mata kuliah pengajaran mikro dan mata kuliah strategi belajar mengajar yang diperlukan bagi mahasiswa. Mengajar di dalam kelas tidak serta merta maju tanpa persiapan. Kesiapan fisik, mental serta kompetensi yang sesuai dengan program keahlian sangat diperlukan. Secara umum, pengajaran mikro atau dikenal dengan *microteaching* bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar di sekolah atau lembaga pendidikan dalam program PPL, sehingga mata kuliah ini menjadi tolok ukur kesiapan mengajar bagi mahasiswa. Mahasiswa dikatakan siap mengajar jika memenuhi syarat administrasi minimal mendapat nilai B. Setelah menempuh kuliah ini, diharapkan mahasiswa mampu menguasai antara lain sebagai berikut:

- a. Praktik menyusun perangkat pembelajaran meliputi Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyusun bahan ajar, dan membuat media pembelajaran.
- b. Praktik membuka pelajaran: mengucapkan salam, mempresensi siswa, dan apersepsi.
- c. Praktik mengajar dengan metode kreatif, inovatif dan menyenangkan namun tetap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- d. Praktik menyampaikan materi yang sesuai dan relevan.
- e. Teknik bertanya kepada siswa.
- f. Menyusun evaluasi pembelajaran.
- g. Praktik penguasaan dan pengelolaan kelas.
- h. Praktik menggunakan media pembelajaran.
- i. Praktik menutup pelajaran

2. Pembekalan PPL

Sebelum melaksanakan PPL, diperlukan kesiapan diri baik fisik, mental, maupun materi yang nantinya dibutuhkan dalam pelaksanaan PPL. Oleh karena itu, mahasiswa calon praktikan tidak hanya dibekali pengajaran mikro

akan tetapi juga dengan pembekalan khusus berupa pembekalan PPL yang dilaksanakan di fakultas masing-masing. Pembekalan untuk jurusan Pendidikan Sejarah dilakukan di ruang perkuliahan dengan materi yang disampaikan adalah profesionalisme tenaga kependidikan dan mekanisme pelaksanaan PPL. Pembekalan PPL dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki bekal pengetahuan dan ketrampilan praktis demi pelaksanaan program dan tugas-tugasnya di sekolah. Pembekalan khusus yang kedua dilaksanakan oleh DPL PPL sebelum penerjunan mahasiswa praktikan untuk PPL. Tujuannya adalah untuk memotivasi serta memantapkan kesiapan mahasiswa. Pembekalan PPL dengan DPL PPL tidak hanya dilaksanakan sebelum PPL berjalan, tetapi juga selama PPL dilaksanakan dimana mahasiswa berhak untuk berkonsultasi dengan DPL PPL masing-masing.

3. Observasi pembelajaran di kelas

Observasi pembelajaran bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman awal terkait proses belajar mengajar yang berlangsung di kelas. Obyek pengamatan meliputi kompetensi profesional yang telah dicontohkan oleh seorang guru pembimbing serta kondisi kelas yang meliputi siswa dan juga perangkat kelas lainnya. Observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan pada 10 dan 11 Agustus 2015. Setelah dilakukan observasi ini, diharapkan mahasiswa mampu menganalisis situasi kelas sehingga dapat memilih metode dan media pembelajaran yang sesuai untuk diterapkan nantinya.

4. Kegiatan Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum dan sesudah mengajar. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain:

a. Koordinasi

Praktikan memperoleh satu guru pembimbing dari pihak sekolah. Kemudian praktikan berkoordinasi dengan guru pembimbing. Koordinasi awal dilakukan praktikan dengan pembimbing yaitu mengenai materi yang disampaikan serta pembagian kelas untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Materi yang diajarkan praktikan adalah mengenai jurnal khusus, sedangkan tugas praktik mengajar berada di kelas XII yaitu kelas XI IPS 3 dan XII IPS 4. Selain mengajar kelas yang telah disepakati bersama guru pembimbing, praktikan juga bertugas menggantikan guru untuk mengajar jika terjadi kekosongan jam pelajaran Sejarah.

b. Konsultasi dengan guru pembimbing

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan sebelum dan sesudah mengajar. Sebelum mengajar praktikan berkonsultasi kepada guru mengenai materi yang harus disampaikan pada waktu mengajar. Bimbingan setelah mengajar dimaksudkan untuk memberikan evaluasi cara mengajar praktikan sehingga kekurangan yang telah terjadi tidak dilakukan untuk kedua kalinya.

c. Penguasaan materi

Materi yang disampaikan pada siswa sesuai dengan kurikulum yang digunakan yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Selain menggunakan buku LKS, digunakan pula buku referensi yang relevan agar proses belajar mengajar berjalan lancar. Untuk menguasai kegiatan yang dilakukan adalah menyusun materi dari berbagai sumberbacaan kemudian mahasiswa mempelajari materi itu dengan baik.

d. Pengembangan Silabus

Silabus disusun berdasarkan Standar Isi, yang di dalamnya berisikan Identitas Mata Pelajaran, Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD), Materi Pokok/Pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran, Indikator, Penilaian, Alokasi Waktu, dan Sumber Belajar. Pengembangan silabus dapat dilakukan oleh para guru secara mandiri atau berkelompok dalam sebuah sekolah atau beberapa sekolah, Kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), dan Dinas Pendidikan. Praktikan mengembangkan silabus secara mandiri.

e. Penyusunan RPP

Penyusunan RPP dilakukan setiap kali praktikan akan melakukan praktik mengajar. Selama PPL praktikan menyusun 5 RPP untuk kelas XII IPS 3 dan XII IPS 4. RPP yang dibuat oleh praktikan dapat dilihat pada lampiran laporan PPL.

f. Pembuatan media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pengajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat bantu yang digunakan mempermudah siswa dalam memahami materi serta membuat pembelajaran lebih menarik sehingga siswa tidak bosan.

g. Pembuatan alat evaluasi

Alat evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa latihan dan penugasan bagi siswa baik secara kelompok maupun individu.

B. PELAKSANAAN

Tahapan ini merupakan tahapan yang penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran di lapangan. Setiap praktikan diwajibkan mengajar minimal sepuluh kali tatap muka yang terbagi dalam latihan mengajar terbimbing dan mandiri. Latihan mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan praktikan dibawah bimbingan guru pembimbing, sedangkan latihan mengajar mandiri yaitu yang dilakukan di lapangan sebagaimana layaknya seorang guru bidang studi. Dalam pelaksanaan PPL di SMA N 1 Pengasih yang dimulai sejak tanggal 10 Agustus-12 September 2015. Kegiatan yang dilakukan praktikan selama PPL antara lain:

1. Kegiatan Belajar Mengajar

Mata pelajaran yang diampu oleh praktikan adalah Sejarah. Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok pelaksanaan PPL dimana praktikan terlibat langsung dalam proses belajar mengajar. Kegiatan PPL bertujuan agar praktikan mempunyai pengalaman secara langsung dalam pelaksanaan KBM. Pelaksanaan praktik mengajar menyesuaikan dengan program pengajaran dari guru pembimbing. Semua kegiatan mengajar termuat dalam RPP (terlampir). Pelaksanaan pengajaran menyesuaikan dengan mata pelajaran yang diampu oleh guru pembimbing, yang terbagi dalam jadwal praktik mengajar (jadwal terlampir). Saat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, praktikan beberapa kali praktik mengajar secara mandiri dan didampingi oleh guru pembimbing. Guru pembimbing menyempatkan diri untuk mendampingi praktikan saat KBM, kemudian memberikan kritik, saran, dan masukan kepada praktikan jika praktik mengajar didalam kelas masih ada kekurangan.

2. Bimbingan Praktik Mengajar

Bimbingan praktik mengajar dilakukan sebelum dan sesudah pelaksanaan proses pembelajaran. Bimbingan sebelum pelaksanaan proses pembelajaran dimaksudkan untuk membahas materi pelajaran yang akan disampaikan, rencana pelaksanaan pembelajaran, media pembelajaran, serta hal-hal lain yang berkaitan dengan proses belajar mengajar di kelas, agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Bimbingan praktik mengajar juga dilakukan setelah pelaksanaan praktik mengajar. Bimbingan setelah pelaksanaan praktik mengajar dimaksudkan untuk mengevaluasi pelaksanaan praktik mengajar, menganalisis kekurangan-kekurangan ataupun permasalahan yang muncul dan guru pembimbing memberikan solusi dari permasalahan yang ada agar proses praktik mengajar berikutnya dapat berjalan dengan lebih baik lagi.

3. Praktik Mengajar di Kelas

Dalam PPL ini, praktikan diberi kesempatan mengajar 2 kelas tetap yaitu kelas XII IPS 3 dan XII IPS 4. Praktik mengajar dimulai secara intensif pada tanggal 11 Agustus sampai dengan 11 September 2015. Kegiatan praktik mengajar yang praktikan lakukan sebagai berikut.

Tabel 1. Tabel Pembelajaran di Kelas

No	Hari/Tanggal	Kelas	Waktu	Materi	Metode
1.	Kamis, 13 Agustus 2015	XII IPS 3	08.45-10.30 WIB	keadaan ekonomi politik pasca kemerdekaan	Ceramah interaktif
2.	Jum'at, 14 Agustus 2015	XII IPS 4	08.45-09.30 WIB	keadaan ekonomi politik pasca kemerdekaan	Ceramah interaktif
3.	Sabtu, 15 Agustus 2015	XII IPS 3	07.15-08.00 WIB	keadaan ekonomi politik pasca kemerdekaan	Ceramah interaktif
4.	Selasa, 18 Agustus 2015	XII IPS 4	08.45-10.30 WIB	konflik Indonesia Belanda pasca kemerdekaan	Diskusi, dan kerja berpasangan
5.	Kamis, 20 Agustus 2015	XII IPS 3	08.45-10.30 WIB	konflik Indonesia-Belanda pasca kemerdekaan	Diskusi berkelompok
6.	Jum'at, 21 Agustus 2015	XII IPS 4	08.45-09.30 WIB	konflik Indonesia-Belanda pasca kemerdekaan	Ceramah interaktif, diskusi dan tanya jawab
7.	Sabtu, 22 Agustus 2015	XII IPS 3	07.15-08.00 WIB	konflik Indonesia-Belanda pasca kemerdekaan	Kerja individu
8.	Selasa, 25 Agustus 2015	XII IPS 4	08.45-10.30 WIB	mempertahankan kemerdekaan dengan jalan diplomasi	Diskusi kelompok,
9.	Kamis, 27 Agustus 2015	XII IPS 3	08.45-10.30 WIB	perjuangan mempertahankan kemerdekaan dengan jalan diplomasi	Ceramah interaktif, Latihan, Tanya jawab, diskusi
10.	Jum'at, 28	XII IPS 4	08.45-09.30	digunakan untuk kerja	

	Agustus 2015		WIB	bakti gladi bersih HUT SMA N 1 Pengasih ke-24	
11.	Sabtu, 29 Agustus 2015	XII IPS 3	07.15-08.00 WIB	perjuangan memertahankan kemerdekaan dengan jalan diplomasi	<i>Mind mapping</i>
12.	Selasa, 1 September 2015	XII IPS 4	08.45-10.30 WIB	pergolakan dalam negeri	Mengerjakan soal menjodohkan, diskusi dan ceramah
13.	Kamis, 3 September 2015	XII IPS 3	08.45-10.30 WIB	perjuanagan menghadapi pergolakan dalam negeri	Mengerjakan soal menjodohkan, diskusi dan ceramah
14.	Jum'at, 4 September 2015	XII IPS 4	08.45-09.30 WIB	Remidial	Mengerjakan soal cari kata
16.	Sabtu, 5 September 2015	XII IPS 3	07.15-08.00 WIB	HUT SMA N 1 Pengasih yang ke-24	
17.	Selasa, 8 September 2015	XII IPS 4	08.45-10.30 WIB	Gerakan 30 S/ PKI	Ceramah, dan diskusi
18.	Kamis, 10 September 2015	XII IPS 3	08.45-10.30 WIB	Gerakan 30 S/ PKI	Ceramah, dan diskusi

Untuk siswa yang belum mengikuti ulangan harian dilakukan diluar jam kegiatan belajar mengajar.

4. Penyusunan dan Praktik Evaluasi

Untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan, maka diadakan evaluasi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran ini berbentuk latihan soal ataupun pemberian tugas baik secara individu atau kelompok yang dibuat oleh mahasiswa praktikan sesuai dengan materi yang diajarkan. Evaluasi tidak hanya dilaksanakan setelah pada akhir pelaksanaan praktik pembelajaran, tetapi juga dilaksanakan evaluasi setelah penyelesaian materi perbab untuk mengukur tingkat keberhasilan pembelajaran secara menyeluruh.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN PPL

Analisis hasil pelaksanaan PPL Kolaboratif di SMA N 1 Pengasih secara garis besar adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Program PPL

Pelaksanaan praktik mengajar di SMA N 1 Pengasih merupakan kelanjutan dari pembelajaran mikro yang sudah didapatkan di kampus. Selama pelaksanaan praktik mengajar yang berlangsung kurang lebih dua bulan, banyak hal yang dapat kami peroleh berkaitan dengan cara untuk menjadi guru profesional, cara beradaptasi dengan lingkungan sekolah (baik guru, karyawan, maupun peserta didik), serta bagaimana cara pelaksanaan kegiatan sekolah lainnya disamping proses belajar mengajar di kelas.

Praktik mengajar yang dilaksanakan di kelas XII IPS 3 dan XII IPS 4 telah terselesaikan oleh praktikan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Dari hasil PPL ini, praktikan memperoleh pengalaman mengajar, dimana pengalaman mengajar tersebut akan sangat berguna dalam pengembangan keterampilan seorang calon guru, sehingga diharapkan kelak dapat menjadi guru yang profesional dan berdedikasi tinggi. Selain itu, praktikan juga mendapatkan gambaran tentang kondisi siswa saat berada di dalam kelas maupun di luar kelas, sehingga calon guru siap mental dalam menangani peserta didik nantinya. Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat yang berpengaruh dalam pelaksanaan kegiatan PPL, diantaranya adalah:

a. Faktor Pendukung Pelaksanaan PPL

- 1) Dosen pembimbing lapangan (DPL) PPL yang profesional dalam bidang pendidikan, sehingga praktikan mendapatkan bimbingan berupa masukan dan saran yang sangat berguna dalam pelaksanaan proses pembelajaran.
- 2) Guru pembimbing PPL yang sangat perhatian, selalu mengawasi mahasiswa praktikan dalam setiap pelaksanaan PPL di kelas, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan pada waktu pelaksanaan proses pembelajaran dapat diketahui dan mudah di evaluasi. Selain itu, praktikan diberi bimbingan yang sangat membangun guna pencapaian proses dan hasil pembelajaran yang lebih baik.
- 3) Siswa-siswi kelas XII IPS 3 dan IPS 4 yang kooperatif dan interaktif sehingga menciptakan kondisi yang kondusif pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

- 4) Fasilitas penunjang kegiatan pembelajaran yang cukup memadai, sehinggalpelaksanaan proses pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan baik dan lancar.
- b. Faktor Penghambat Pelaksanaan PPL
- 1) Ada beberapa peserta didik yang kadang asyik mengobrol pada saat berlangsungnya proses pembelajaran di kelas, sehingga mengharuskan praktikan sejenak berhenti menyampaikan materi untuk menegur siswa yang bersangkutan, serta mengulangi penyampaian materi karena beberapa siswa terganggu sehingga tidak dapat memahami secara maksimal.
 - 2) Kegiatan diskusi memang sangat baik diterapkan dalam kegiatan pembelajaran karena melalui diskusi peserta didik di tuntut untuk berperan aktif dalam KBM baik menyampaikan pendapat maupun bertanya. Namun kelemahan dari metode ini adalah terkadang peserta didik tidak bias terkondisikan sehingga suasana kelas menjadi agak gaduh selain itu ada beberapa peserta didik yang pembicaraannya keluar dari konteks materi pembelajaran, sehingga peran guru untuk memonitor secara berulang-ulang kesetiap kelompok harus dilakukan
 - 3) Pengetahuan awal yang dimiliki siswa berbeda-beda demikian pula dayatangkap dan pemahaman siswa juga berbeda-beda. Kadang kala kebanyakan siswa sudah dapat memahami, akan tetapi beberapa siswa yang masih merasa kesulitan sehingga sedikit menghambat jalanya proses pembelajaran.
 - 4) Hasil evaluasi pembelajaran sudah lebih dari 50% siswa memenuhi KKM, akan tetapi masih terdapat beberapa siswa yang nilainya belum memenuhi KKM.
 - 5) Kegiatan belajar mengajar di SMA N 1 Pengasih pada bulan Agustus sampai September banyak mengalami hambatan karena di kabupaten Kulon Progo diadakan berbagai kegiatan yang menyemarakkan HUT RI yang diikuti oleh siswa-siswa di seluruh Kulon Progo selain itu pada bulan September ada kegiatan HUT Sekolah ke 24 sehingga siswa yang berperan sebagai panitia banyak meninggalkan kelas.
 - 6) Kekurangan dari diri praktikan sendiri, yang terkadang belum sepenuhnya dapat menguasai kelas dengan baik. Kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan praktik mengajar yang sudah dilaksanakan oleh praktikan tidak lepas dari persiapan yang dilakukan oleh praktikan. Selain itu juga karena bantuan dari Bapak Miftahudin M, Hum selaku

dosen pembimbing PPL dan Bapak Drs. Ngatiran selaku guru pembimbing PPL, rekan-rekan tim PPL serta kerja sama dari seluruh siswa kelas XII IPS 3 dan XII IPS 4.

2. Refleksi

Pemaparan diatas dapat dianalisis bahwa proses kegiatan PPL berjalancukup lancar. Dengan beberapa hambatan yang muncul baik dari faktor internal maupun eksternal sebagian besar dapat diatasi dengan baik. Meskipun begitu masih ada beberapa permasalahan yang belum dapat diselesaikan. Namun secara keseluruhan target praktikan hampir semua berjalan sesuai rencana. Permasalahan yang muncul seharusnya dapat diatasi dengan baik, untuk kedepannya,diharapkan praktikan dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang timbul.

Permasalahan faktor internal seperti adaptasi lingkungan dapat diatasi dengan menggunakan beberapa metode yang dapat diterapkan dalam suatu kelas yang majemuk. Praktikan mencoba untuk lebih percaya diri dalam menyampaikan materi di depan kelas. Pembuatan RPP disesuaikan dengan silabus yang ada. Materi ajar tidak hanya mengacu pada satu buah buku saja namun harus memiliki buku acuan lain dan yang terpenting sebagai seorang pendidik harus menguasai bahan ajar dalam hal teori maupun praktik serta mengemasnya menjadi sajian pembelajaran yang menarik untuk peserta didik. Faktor eksternal adalah penggunaan sarana dan prasarana yang dapat digantikan menggunakan media lain yang lebih interaktif. Dengan belajar dari guru yang sudah berpengalaman diharapkan untuk kedepannya praktikan mendapat solusi dari permasalahan tersebut

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Pengasih dapat terlaksana dengan baik. Kegiatan ini memberikan pandangan dan pengalaman baru bagi mahasiswa untuk lebih mempersiapkan diri sebelum terjun secara langsung di masyarakat dan dunia kerja sebagai tenaga pendidik yang profesional. Dari hasil pelaksanaan PPL, praktikan dapat mengambil kesimpulan bahwa secara umum program PPL dapat terlaksana, baik program fisik maupun nonfisik yang bersifat pengembangan potensi demi mendukung kemajuan sekolah. Namun, karena berbagai keterbatasan penyusun, baik dari fasilitas, perencanaan dan pelaksanaan lainnya maka kegiatan ini juga mendapatkan beberapa kendala. Dari serangkaian pelaksanaan kegiatan PPL di SMA N 1 Pengasih pada tanggal 10 Agustus-12 September 2015 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMA N 1 Pengasih merupakan wahana yang tepat bagi mahasiswa calon guru untuk dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh dari kampus UNY.
2. Kegiatan PPL dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman secara langsung sebagai bekal untuk mengembangkan kompetensinya sehingga kelak menjadi tenaga pendidik yang kompeten dalam bidang ilmu masing-masing.
3. Kegiatan PPL merupakan pengembangan dari empat kompetensi bagi praktikan, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Pendidik atau guru, selain mentransfer ilmu juga harus melakukan pendidikan sikap, nilai, norma dan kedisiplinan kepada peserta didik dengan berusaha memahami karakteristik kepribadian peserta didik.
4. Kegiatan PPL dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus-12 September 2015 dengan beberapa kegiatan dari mulai persiapan, pelaksanaan, hingga pembuatan laporan. Pelaksanaan mengajar aktif terhitung selama 5 minggu dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015.
5. Praktikan memiliki tanggungjawab mengajar mata pelajaran Sejarah kelas XII IPS 3 dan XII IPS 4 dilaksanakan 4 kali pertemuan tiap minggu. Total pertemuan yang dilakukan oleh praktikan adalah 12 kali. Hal ini dikarenakan kegiatan belajar mengajar banyak terpotong karena ada beberapa agenda yang dijadwalkan dari pihak sekolah, seperti HUT RI dan HUT Sekolah.
6. Dalam proses belajar mengajar metode yang digunakan praktikan antara lain: pembelajaran kooperatif, aktif, langsung, game-game serta penugasan secara

individu dan kelompok. Dengan metode tersebut proses pembelajaran berjalan cukup efektif.

B. SARAN

Berdasarkan pelaksanaan PPL selama kurang lebih dua bulan di SMA N 1 Pengasih, ada beberapa saran yang praktikan sampaikan yang mungkin dapat digunakan sebagai masukan, antara lain:

1. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta (LPPMP UNY)
 - a. Perlu adanya peningkatan kerjasama yang baik antara pihak Universitas dengan sekolah atau lembaga sebagai tempat praktik agar dapat tercipta hubungan timbal balik yang positif.
 - b. Adanya pemisahan kepengurusan antara KKN dan PPL diperlukan sosialisasi dan update informasi terbaru sehingga praktikan lebih jelas dalam menjalankan kegiatan PPL.
 - c. Pelaksanaan KKN-PPL dengan kebijakan baru yaitu dari bulan Juli - September harus lebih dimengerti mahasiswa agar pelaksanaannya optimal.
 - d. Kunjungan dan pengarahan dari pihak LPPMP tetap diperlukan secara berkala agar praktikan dapat lebih terkontrol dalam kegiatan praktiknya.
 - e. Mempersamakan persepsi antara pihak LPPMP, DPL KKN, DPL PPL dan mahasiswa terutama tentang aturan baru pelaksanaan KKN-PPL.
 - f. Koordinasi setiap fakultas sebaiknya ditingkatkan sehingga mempermudah birokrasi.
 - g. LPPMP hendaknya menciptakan mekanisme yang lebih baik dalam pemberian bantuan perlengkapan kegiatan PPL.
 - h. Pembekalan kegiatan PPL sebaiknya dimaksimalkan.
2. Bagi pihak sekolah (SMA N 1 Pengasih)
 - a. Mempertahankan kualitas kinerja dan profesionalisme dalam melaksanakan program pengajaran.
 - b. Untuk mencapai mutu dan kualitas output yang memuaskan, diharapkan adanya koordinasi dan kerjasama yang baik di antara semua warga sekolah baik guru, siswa, karyawan, dan lain-lain.
 - c. Kepercayaan pihak sekolah terhadap praktikan PPL sangat diharapkan dalam rangka memotivasi dan membangun rasa percaya diri praktikan dalam proses pengajaran.
 - d. Sekolah dapat bekerjasama dengan mahasiswa dalam setiap kegiatan dengan lebih baik.

- e. Hubungan yang sudah terjalin antara pihak sekolah dan UNY hendaknya lebih ditingkatkan dengan memberi masukan antara kedua belah pihak.
 - f. Disiplin seluruh warga sekolah yang sudah terlaksana dengan baik seharusnya selalu dipertahankan dan ditingkatkan sehingga seluruh kegiatan di sekolah dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan yang telah direncanakan.
3. Bagi Mahasiswa PPL yang Akan Datang
- a. Persiapkan mental, fisik, materi, metode dan media yang akan dipergunakan untuk mengajar dengan sebaik-baiknya agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.
 - b. Pertahankan hubungan baik antara mahasiswa dan seluruh warga masyarakat SMA N 1 Pengasih.
 - c. Seharusnya mahasiswa PPL selalu mentaati dan menegakkan tata tertib sekolah.
 - d. Senantiasa menjaga nama baik Almamater (Universitas Negeri Yogyakarta) di kalangan SMA N 1 Pengasih.
 - e. Hadir pada hari-hari yang telah ditentukan dan memberikan keterangan atau surat izin pada petugas sekolah apabila ada sesuatu hal yang menyebabkan tidak dapat melaksanakan tugas praktik yang terjadwal.
 - f. Koordinasi yang baik antara praktikan dengan guru pembimbing sangat diperlukan agar praktikan memperoleh arahan yang tepat.
 - g. Lebih ditekankan pada penguasaan kelas dalam hal ini yaitu suara. Suara harus relatif keras dan bulat agar siswa dalam menyerap pelajaran lebih maksimal.
 - h. Pendekatan ke siswa penting dilakukan karena tidak semua siswa bersedia bertanya jika belum paham

DAFTAR PUSTAKA

DEPDIKNAS. 2009. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan*

Nasional. <http://archive.web.dikti.go.id/2009/UUno20th2003-Sisdiknas.htm>. diakses tanggal 10 September 2014.

LPPM UNY. 2014. *Panduan Kuliah Kerja Nyata UNY 2014*.

<http://lppm.uny.ac.id/sites/lppm.uny.ac.id/files/Buku%20Panduan%20KKN%20UNY%202013.pdf>. diakses tanggal 10 September 2014.

Suwarno. 2011. *Mekanisme Pelaksanaan KKN-PPL*.

<http://blog.uny.ac.id/uppl/files/2011/06/MEKANISME-PELAKSANAAN-KKN-DALAM-KKN-PPL.doc>. diakses tanggal 29 Juni 2014.

Tim Penyusun. 2014. *Panduan PPL UNY Edisi 2014*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.

DAFTAR LAMPIRAN



**FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS
DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK**

NP.ma.1

**Untuk
Mahasiswa**

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Mahasiswa :Atiqoh
No. Mahasiswa :12406241021
Tanggal Observasi :10 dan 11 September 2015
Pukul :11.15-12.00 dan 08.45-10.30
Tempat Praktik :SMA N 1 Pengasih
Fak/Jur/Prodi :Ilmu Sosial/Pend. Sejarah/Pend. Sejarah

Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Kegiatan
A. Perangkat Pembelajaran	
1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	Berdasarkan hasil wawancara saya dengan Guru Mata Pelajaran Sejarah Bapak Drs. Ngatiran, pihak sekolah menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk kelas X, XI dan XII. Dengan ini penilaian bukan hanya pada nilai, proses pembelajaran dan kompetensi siswa tetapi juga pada aspek kognitif, psikomotorik dan sosial.
2. Silabus	Silabus yang dibuat guru adalah hasil dari musyawarah guru mata pelajaran. Silabus yang dipakai merupakan modifikasi silabus dengan mengembangkan standar kompetensi dari KTSP. Dalam silabus yang dibuat guru juga sudah dimasukkan nilai-nilai karakter yang guru sesuaikan dengan kompetensi yang diajarkan pada siswa. Beberapa nilai karakter yang dicantumkan guru dalam silabus adalah rasa ingin tahu, kerja keras, kreatif, disiplin, mandiri, menghargai prestasi, komunikatif dan demokrasi.
3. Rencana Proses Pembelajaran (RPP)	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibuat guru untuk digunakan dalam beberapa kali pertemuan. RPP yang dipakai guru telah memasukkan nilai-nilai



**FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS
DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK**

NP.ma.1

**Untuk
Mahasiswa**

Universitas Negeri Yogyakarta

	<p>karakter. Dalam RPP nilai-nilai karakter tercermin dalam indikator karakter yang harus dikuasai peserta didik. Pada langkah-langkah pembelajaran juga dituliskan nilai-nilai karakter yang harus dimiliki peserta didik. Proses penilaian karakter siswa bersifat fleksibel selama proses pembelajaran berlangsung, dilihat dari aspek afektif dan psikomotorik.</p>
B. Proses Pembelajaran	
1. Membuka Pelajaran	<p>Berikut adalah yang guru lakukan dalam kegiatan membuka pelajaran :</p> <ol style="list-style-type: none">Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, lalu berdoa.Guru mengabsen siswa dan melihat kesiapan siswa memulai pelajaran.Guru memberikan topik bahasan untuk hari ini adalah Keadaan Ekonomi Politik Pasca Kemerdekaan. Sebelum memasuki pelajaran guru melakukan apersepsi pada bahasan kemari lalu mengaitkan dengan bahasan sekarang.
2. Penyajian Materi	<p>Materi yang disampaikan oleh Guru adalah tentang Keadaan Ekonomi Politik Pasca Kemerdekaan. Guru menjelaskan tentang tema, meminta siswa mempelajari penjelasan yang ada di buku, bertanya jika ada yang belum di pahami dan setelah itu mengerjakan soal latihan yang ada.</p>
3. Metode Pembelajaran	<p>Metode pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru pada pertemuan ini adalah ceramah.</p>
4. Penggunaan Bahasa	<p>Bahasa yang digunakan oleh guru adalah bahasa Indonesia sehingga mudah dipahami oleh siswa. Dan</p>



**FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS
DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK**

NP.ma.1

**Untuk
Mahasiswa**

Universitas Negeri Yogyakarta

	mampu meningkatkan daya tangkap siswa terhadap materi yang disampaikan.
5. Penggunaan Waktu	Waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran ini adalah 2 x 45 menit. Dalam waktu ini guru sudah berhasil melaksanakan proses pembelajaran dengan baik. Dan juga untuk memperdalam materi siswa ditugaskan untuk mengerjakan soal di LKS.
6. Gerak	Dalam proses pembelajaran guru cakap dalam membawakan gerak baik itu tangan dan mimik. Selain itu guru juga tidak hanya pada satu tempat saja tetapi berjalan keliling sambil mengamati kegiatan siswa.
7. Cara Memotivasi Siswa	Guru selalu mengapresiasi hasil kerja maupun jawaban siswa dengan mengatakan baik, atau juga dengan memberikan jempol dan terkadang dengan tepukan tangan dari seluruh siswa.
8. Teknik Bertanya	Dalam memberikan pertanyaan awal guru memberikan pertanyaan yang langsung merangsang jawaban spontan dari siswa sehingga suasana belajar menjadi semakin asyik dan menarik.
9. Tekni Penguasaan Kelas	Guru sangat menguasai kelas. Hal ini dilihat dari ketika guru memberikan penjelasan seluruh siswa sangat tenang dan mendengarkan. Siswa dan guru saling bekerja sama sehingga kelas terkondisikan.
10. Penggunaan Media	Dalam menjelaskan materi guru menggunakan media LKS untuk memudahkan siswa memahami materi
11. Bentuk dan Cara Evaluasi	Guru memberikan soal
12. Menutup Pelajaran	Guru meminta siswa untuk terus berlatih dan belajar. Menggunakan waktu luang untuk sedikit mempelajari Sejarah dan memberikan tugas latihan di rumah. Dan



**FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS
DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK**

NP.ma.1

**Untuk
Mahasiswa**

Universitas Negeri Yogyakarta

	jika ada yang belum dipahami jangan takut untuk bertanya Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.
C. Perilaku Siswa	
1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa memperhatikan namun ada beberapa siswa berpartisipasi negatif (seperti mengobrol dengan teman). Terkadang konsentrasi siswa juga cepat hilang atau terganggu dengan ada temannya yang mengganggu.
2. Perilaku siswa di luar kelas	Saat istirahat, beberapa siswa sibuk berdiskusi menyelesaikan tugas dari mata pelajaran lain (mengerjakan pekerjaan rumah (PR)). Siswa yang lain pergi ke kantin, ada juga yang memilih untuk sarapan di kelas atau asyik bergurau dengan teman lainnya.

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Drs. Ngatiran

19590525 198003 1 009

Atiqoh

12406241021



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL/MAGANG III UNY

TAHUN : 2015

F01

Kelompok Mahasiswa

NAMA MAHASISWA

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA

GURU PEMBIMBING

:Atiqoh

:SMA NEGERI 1 PENGASIH

:Jl. KRT Kertodiningrat 41, Margosari, Pengasih

:Drs. Ngatiran

NIM

FAKULTAS

PRODI

DOSEN PEMBIMBING

:12406241021

:Ilmu Sosial

:Pendidikan Sejarah

Miftahuddin, M.Hum

No.	Program/Kegiatan PPL		Jumlah Jam per Minggu					Jumlah Jam		
			Pra	I	II	III	IV	V	R	P
1	Penyerahan PPL/Pemilihan Mata Pelajaran	P	1							1
2	Observasi kelas dan peserta didik	P	3							3
3	Menyusun skema pembelajaran									
	a. Persiapan	R		1	1	1	1	1	5	
		P		1	1	1	1	1		5
	b. Pelaksanaan	R		6	6	6	6	6	30	
		P		6	6	6	6	6		30
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	R		1	1	1	1	1	5	
		P		1	1	1	1	1		5
4	Konsultasi dengan guru pembimbing									
	a. Persiapan	R		1	1	1	1	1	5	
		P		1	1	1	1	1		5
	b. Pelaksanaan	R		1	1	1	1	1	5	
		P		1	1	1	1	1		5
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	R		1	1	1	1	1	5	
		P		1	1	1	1	1		5
5	Mengumpulkan materi pembelajaran									
	a. Persiapan	R		1	1	1	1	1	5	
		P		1	1	1	1	1		5
	b. Pelaksanaan	R		2	2	2	2	2	10	
		P		3	3	3	3	3		15
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	R		1	1	1	1	1	5	
		P		1	1	1	1	1		5
6	Menyusun RPP									
	a. Persiapan	R		1	1	1	1	1	5	
		P		1	1	1	1	1		5
	b. Pelaksanaan	R		3	3	3	3	3	15	
		P		3	3	3	3	3		15
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	R		1	1	1	1	1	5	
		P		1	1	1	1	1		5
7	Menyusun alat evaluasi									
	a. Persiapan	R		1	1	1	1	1	5	
		P		1	1	1	1	1		5
	b. Pelaksanaan	R		3	3	3	3	3	15	
		P		4	4	4	4	4		20
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	R		1	1	1	1	1	5	
		P		1	1	1	1	1		5
8	Mempelajari bahan ajar									
	a. Persiapan	R		1	1	1	1	1	5	
		P		1	1	1	1	1		5
	b. Pelaksanaan	R		1	1	1	1	1	5	
		P		2	2	2	2	2		10
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	R		1	1	1	1	1	5	
		P		1	1	1	1	1		5
9	Praktik mengajar mandiri									
	a. Persiapan	R		1	1	1	1	1	5	
		P		1	1	1	1	1		5
	b. Pelaksanaan	R		6	6	6	6	6	30	
		P		4	6	6	6	4		26
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	R		1	1	1	1	1	5	
		P		1	1	1	1	1		5
10	Mengevaluasi hasil pekerjaan siswa									
	a. Persiapan	R		1	1	1	1	1	5	
		P		-	1	1	1	1		4
	b. Pelaksanaan	R		2	2	2	2	2	10	
		P		-	3	3	3	3		12
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	R		1	1	1	1	1	5	
		P		-	1	1	1	1		4
11	Membuat administrasi guru									
	a. Persiapan	R		1	1	1	1	1	5	
		P		-	1	1	1	1		4
	b. Pelaksanaan	R		2	2	2	2	2	10	
		P		-	2	2	2	2		8
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	R		1	1	1	1	1	5	
		P		-	1	1	1	1		4
12	Piket di sekolah									
	a. Persiapan	R		1	1	1	1	1	5	
		P		1	1	1	1	1		5
	b. Pelaksanaan	R		7	7	7	7	7	35	
		P		7	7	7	7	7		35
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	R		1	1	1	1	1	5	
		P		1	1	1	1	1		5
13	Apel/upacara Bendera									
	a. Persiapan	R		1	1	1	1	1	5	
		P		1	1	1	1	1		5
	b. Pelaksanaan	R		1	1	1	1	1	5	
		P		1	1	1	1	1		5
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	R		1	1	1	1	1	5	
		P		1	1	1	1	1		5
14	Membantu Guru									
	a. Persiapan	R								
		P								
	b. Pelaksanaan	R								
		P								
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	R								
		P								
15	Monitoring DPL PPL									
	a. Persiapan	R		1	1	1	1	1	5	
		P		-	1	1	-	-		2
	b. Pelaksanaan	R		1	1	1	1	1	5	
		P		-	1	1	-	-		2
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	R		1	1	1	1	1	5	
		P		-	1	1	-	-		2
16	Menyusun Laporan PPL									
	a. Persiapan	R		1	1	1	1	1	5	
		P		1	1	1	1	1		5
	b. Pelaksanaan	R		2	2	2	2	2	10	

		P		2	2	2	2	2		10
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	R		1	1	1	1	1	5	
		P		1	1	1	1	1		5
	Jumlah Jam								315	317

Mengetahui/Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan PPL

Kepala Sekolah

Yang Membuat

Miftahuddin, M.Hum
NIP. 19740302 200312 1 006

Drs. Ambar Gunawan
NIP. 19611016 1966011001

Atiqoh
NIM. 12406241021



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL /MAGANG

TAHUN : 2015

NAMA MAHASISWA :Atiqoh
 NAMA SEKOLAH/LEMBAGA :SMA NEGERI 1 PENGASIH
 ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA :Jl. KRT Kertodiningrat 41, Margosari
 GURU PEMBIMBING :Drs. Ngatiran

No.	Program/Kegiatan PPL			
			Pra	I
1	Penyerahan PPL/Pemilihan Mata Pelajaran	P	1	
2	Observasi kelas dan peserta didik	P	3	
3	Menyusun skema pembelajaran			
	a. Persiapan	R		1
		P		1
	b. Pelaksanaan	R		6
		P		6
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	R		1
		P		1
4	Konsultasi dengan guru pembimbing			
	a. Persiapan	R		1
		P		1
	b. Pelaksanaan	R		1
		P		1
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	R		1
		P		1
5	Mengumpulkan materi pembelajaran			
	a. Persiapan	R		1
		P		1
	b. Pelaksanaan	R		2
		P		3
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	R		1
		P		1
6	Menyusun RPP			
	a. Persiapan	R		1
		P		1
	b. Pelaksanaan	R		3
		P		3
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	R		1
		P		1

7	Menyusun alat evaluasi			
	a. Persiapan	R		1
		P		1
	b. Pelaksanaan	R		3
		P		4
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	R		1
		P		1
8	Mempelajari bahan ajar			
	a. Persiapan	R		1
		P		1
	b. Pelaksanaan	R		1
		P		2
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	R		1
		P		1
9	Praktik mengajar mandiri			
	a. Persiapan	R		1
		P		1
	b. Pelaksanaan	R		6
		P		2
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	R		1
		P		1
10	Mengevaluasi hasil pekerjaan siswa			
	a. Persiapan	R		1
		P		–
	b. Pelaksanaan	R		2
		P		–
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	R		1
		P		–
11	Membuat administrasi guru			
	a. Persiapan	R		1
		P		–
	b. Pelaksanaan	R		2
		P		–
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	R		1
		P		–
12	Piket di sekolah			
	a. Persiapan	R		1
		P		1
	b. Pelaksanaan	R		7
		P		7
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	R		1
		P		1
13	Apel/upacara Bendera			
	a. Persiapan	R		1

		P		1
	b. Pelaksanaan	R		1
		P		1
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	R		1
		P		1
14	Membantu Guru			
	a. Persiapan	R		
		P		
	b. Pelaksanaan	R		
		P		
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	R		
		P		
15	Monitoring DPL PPL			
	a. Persiapan	R		1
		P		–
	b. Pelaksanaan	R		1
		P		–
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	R		1
		P		–
16	Menyusun Laporan PPL			
	a. Persiapan	R		1
		P		1
	b. Pelaksanaan	R		2
		P		2
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	R		1
		P		1
Jumlah Jam				

Mengetahui/Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan PPL

Kepala Sekolah

Miftahuddin, M.Hum
NIP. 19740302 200312 1 006

Drs. Ambar Guna
NIP. 19611016 1966

F01
Kelompok Mahasiswa

NIM :12406241021
 FAKULTAS :Ilmu Sosial
 Prodi, Pengasih PRODI :Pendidikan Sejarah
 DOSEN PEMBIMBING Miftahuddin, M.Hum

Jumlah Jam per Minggu				Jumlah Jam	
II	III	IV	V	R	P
					1
					3
1	1	1	1	5	
1	1	1	1		5
6	6	6	6	30	
6	6	6	6		30
1	1	1	1	5	
1	1	1	1		5
1	1	1	1	5	
1	1	1	1		5
1	1	1	1	5	
1	1	1	1		5
1	1	1	1	5	
1	1	1	1		5
1	1	1	1	5	
1	1	1	1		5
2	2	2	2	10	
3	3	3	3		15
1	1	1	1	5	
1	1	1	1		5
1	1	1	1	5	
1	1	1	1		5
3	3	3	3	15	
3	3	3	3		15
1	1	1	1	5	
1	1	1	1		5

1	1	1	1	5	
1	1	1	1		5
3	3	3	3	15	
4	4	4	4		20
1	1	1	1	5	
1	1	1	1		5
1	1	1	1	5	
1	1	1	1		5
1	1	1	1	5	
2	2	2	2		10
1	1	1	1	5	
1	1	1	1		5
1	1	1	1	5	
1	1	1	1		5
6	6	6	6	30	
4	6	6	4		20
1	1	1	1	5	
1	1	1	1		5
1	1	1	1	5	
1	1	1	1		4
2	2	2	2	10	
3	3	3	3		12
1	1	1	1	5	
1	1	1	1		4
1	1	1	1	5	
1	1	1	1		4
2	2	2	2	10	
2	2	2	2		8
1	1	1	1	5	
1	1	1	1		4
1	1	1	1	5	
1	1	1	1		5
7	7	7	7	35	
7	7	7	7		35
1	1	1	1	5	
1	1	1	1		5
1	1	1	1	5	

1	1	1	1		5
1	1	1	1	5	
1	1	1	1		5
1	1	1	1	5	
1	1	1	1		5
1	1	1	1	5	
1	1	-	-		2
1	1	1	1	5	
1	1	-	-		2
1	1	1	1	5	
1	1	-	-		2
1	1	1	1	5	
1	1	1	1		5
2	2	2	2	10	
2	2	2	2		10
1	1	1	1	5	
1	1	1	1		5
				315	311

h Yang Membuat

awan
011001

Atiqoh
NIM. 12406241021



KARTU BIMBINGAN PPL

PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2015

F04
UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMA N 1 PENGEASIH
 Alamat Sekolah : Jl. KRT, Katodiriyat 41, Margasari, Pengasih..... Fax./ Telp. Sekolah :
 Nama DPL PPL : MIFTAHUDIN M. HUM
 Prodi / Fakultas DPL PPL : PENDIDIKAN SEJARAH
 Jumlah Mahasiswa PPL : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL
1	20 Agustus 2015	2	Metode, RPP, Metode Pembelajaran.		<i>[Signature]</i>
2	29 Agustus 2015	2	Progres belajar Mengajar		<i>[Signature]</i>

PERHATIAN :

- Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL (1 kartu untuk 1 prodi).
- Kartu bimbingan PPL ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL setiap kali bimbingan di lokasi.
- Kartu bimbingan PPL ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL untuk keperluan administrasi.



Kulon Progo, 17 September 2015
 Mhs PPL Prodi Pendidikan Sejarah
[Signature]
 ATIOOH

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

TAHUN 2015

Nama Sekolah	:SMA N 1 Pengasih	Nama Mahasiswa	Atiqoh
Alamat Sekolah	Jl. KRT Kertodiningrat, Margosari, Pengasih	No. Mahasiswa	12406241021
Guru Pembimbing	Drs. Ngatiran	Fak/ Jur/ Prodi	IlmuSosial, Pend. Sejarah, Pend. Sejarah
		Dosen Pembimbing	Miftahuddin, M.Hum.

N O	HARI/TANGGAL	MATERI/ KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	Senin, 10 Agustus 2015	Upacara bendera dan penyerahan PPL di SMA N 1 Pengasih, dan observasi kelas	Penyerahan diikuti oleh 2 wakil sekolah, 4 guru mata pelajaran dan 14 mahasiswa. Observasi dengan mengikuti kelas XII IPS 2	-	-
2	Selasa, 11 Agustus 2015	Observasi kelas	Observasi dengan mengikuti kelas XII IPS 2	-	-
3	Rabu, 12 Agustus 2015	Piket harian	Diikuti oleh 4 mahasiswa, kegiatan yang dilakukan ialah memberikan ijin keluar masuk sekolah, menulis buku tamu dan mencatat pelanggaran siswa	-	-
4	Kamis, 13 Agustus 2015	Mengajar di kelas XII IPS 3	Materi yang disampaikan ialah keadaan ekonomi politik pasca kemerdekaan, jumlah siswa keseluruhan 28, sakit 1,	-	-
5	Jum'at, 14 Agustus 2015	Mengajar di kelas XII IPS 4	Materi yang disampaikan ialah keadaan ekonomi politik pasca kemerdekaan, jumlah siswa keseluruhan 26, sakit 1, tanpa keterangan 1	-	-
6	Sabtu, 15	Mengajar di kelas XII IPS 3	Materi yang disampaikan ialah keadaan ekonomi politik pasca kemerdekaan,	-	-

	Agustus 2015		jumlah siswa keseluruhan 28, ijin 1, terlambat 1		
7	Senin, 17 Agustus 2015	Upacara bendera tiap hari senin	-	-	-
8	Selasa, 18 Agustus 2015	Mengajar di kelas XII IPS 4	Materi yang disampaikan ialah konflik Indonesia Belanda pasca kemerdekaan, jumlah siswa keseluruhan 26, sakit 2, ijin 2 tanpa keterangan 1	-	-
9	Rabu, 19 Agustus 2015	Piket harian	Diikuti oleh 4 mahasiswa, kegiatan yang dilakukan ialah memberikan ijin keluar masuk sekolah, menulis buku tamu dan mencatat pelanggaran siswa	-	-
10	Kamis, 20 Agustus 2015	Mengajar di kelas XII IPS 3	Materi yang disampaikan ialah konflik Indonesia-Belanda pasca kemerdekaan, jumlah siswa keseluruhan 28, sakit 1,	-	-
11	Jum'at, 21 Agustus 2015	Mengajar di kelas XII IPS 4	Materi yang disampaikan ialah konflik Indonesia-Belanda pasca kemerdekaan, jumlah siswa keseluruhan 26, ijin 2, sakit 1,	-	-
12	Sabtu, 22 Agustus 2015	Mengajar di kelas XII IPS 3	Materi yang disampaikan ialah konflik Indonesia-Belanda pasca kemerdekaan, jumlah siswa keseluruhan 28, ijin 1,	-	-
13	Senin, 24 Agustus 2015	Upacara bendera tiap hari senin	-	-	-
14	Selasa, 25 Agustus 2015	Mengajar di kelas XII IPS 4	Materi yang disampaikan ialah mempertahankan kemerdekaan dengan jalan diplomasi, jumlah siswa keseluruhan 26, ijin 3, tanpa keterangan 1	-	-
15	Rabu, 26 Agustus 2015	Piket harian	Diikuti oleh 4 mahasiswa, kegiatan yang dilakukan ialah memberikan ijin keluar masuk sekolah, menulis buku tamu dan mencatat pelanggaran siswa	-	-

16	Kamis, 27 Agustus 2015	Mengajar di kelas XII IPS 3	Materi yang disampaikan ialah perjuangan mempertahankan kemerdekaan dengan jalandiplomasi, jumlahsiswakeseluruhan 28, ijin 2, alpa 1	-	-
17	Jum'at, 28 Agustus 2015	Mengajar di kelas XII IPS 4	Tidak ada materi yang disampaikan digunakan untuk kerja bakti gladibersih HUT SMA N 1 Pengasih ke-24, jumlahsiswakeseluruhan 26, tanpaketerangan5	-	-
18	Sabtu, 29 Agustus 2015	Mengajar di kelas XII IPS 3	Materi yang disampaikan ialah keadaan perjuangan mempertahankan kemerdekaan dengan jalandiplomasi, jumlahsiswakeseluruhan 28, terlambat 2	-	-
19	Senin, 31 Agustus 2015	Upacara tidak ada diganti hari Sabtu untuk upacara HUT SMA N 1 Pengasih yang ke-24	-	-	-
20	Selasa, 1 September 2015	Mengajar di kelas XII IPS 4	Materi yang disampaikan ialah pergolakan dalam negeri, jumlahsiswakeseluruhan 26, ijin 1,	-	-
21	Rabu, 2 September 2015	Piketharian	Diikuti oleh 4 mahasiswa, kegiatan yang dilakukan ialah memberikan ijinkeluar masuk sekolah, menulis buku tamudan mencatat pelanggaran siswa	-	-
22	Kamis, 3 September 2015	Mengajar di kelas XII IPS 3	Materi yang disampaikan ialah perjuangan menghadapi pergolakan dalam negeri, jumlahsiswakeseluruhan 28, sakit 1, alpa 1	-	-
23	Jum'at, 4 September 2015	Mengajar di kelas XII IPS 4	Remedial tugas, jumlahsiswakeseluruhan 26, ijin 1, tanpaketerangan 1	-	-
24	Sabtu, 5 September 2015	Upacara HUT SMA N 1 Pengasih yang ke-24	-	-	-
25	Senin, 7 September	Upacara bendera tiap hari Senin	-	-	-

	r 2015				
26	Selasa, 8 Septembe r 2015	Mengajar di kelas XII IPS 4	Materi yang disampaikanialahGerakan 30 S/ PKI, jumlahsiswakeseluruhan 26, ijin 2	-	-
27	Rabu, 9 Septembe r 2015	Piketharian	Diikuti oleh 4 mahasiswa, kegiatan yang dilakukanialahmemberikanijinkeluarmasuksekolah, menulisbukutamudanmencatatpelanggarasiswa	-	-
28	Kamis, 10 Septembe r 2015	Mengajar di kelas XII IPS 3	Materi yang disampaikanialahpemberontakan G 30 S/PKI, jumlahsiswakeseluruhan 28, alpa 1,	-	-
29	Jum'at, 11 Septembe r 2015	Membuatlaporan PPL	-	-	-
30	Sabtu , 12 Septembe r 2015	Penariakan PPL UNY di SMA N 1 Pengasih			

Yogyakarta,.....

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Miftahuddin, M.Hum
NIP. 19740302 200312 1 006

Drs. Ngatiran
NIP. 19590525 198003 1009

Atiqoh
NIM. 12406241021

JADWAL MENGAJAR SEJARAH PRAKTIKAN DI SMA N 1 PENGASIH

Jam ke	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
1						XII IPS 3
2						
3		XII IPS 4		XII IPS 3	XII IPS 4	
4						
5						
6						
7						
8						
9						

Jam ke	Waktu
1	07.15- 08.00
2	08.00- 08.45
3	08.45- 09.30
Istirahat 15 menit	
4	09.45- 10.30
5	10.30- 11.15
6	11.15- 12.00
Istirahat 20 menit	
7	12.20- 13.05
8	13.05- 13.50

LAMPIRAN GAMBAR

1. Mengajar di kelas



2. Diskusi



3. Piketharian





Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL/MAGANG III
TAHUN 2015

F03

untuk
mahasiswa

NOMOR LOKASI :
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA :SMA N 1 PENGASIH
ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA :JL. KRT KERTODININGRAT, MARGOSARI, PENGASIH

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (dalam rupiah)				Jumlah
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemuda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga Lain	
1	Print lembar soal	Kegiatan evaluasi dalam belajar mengajar untuk XII IPS 3 dan XII IPS 4	-	Rp. 20.000,-	-	-	Rp. 30.000,
2	Print rubrik penilaian dan RPP	Persiapan pembelajaran dan pendukung pembelajaran	-	Rp. 10.000,-	-	-	Rp. 30.000,
3	Print lembar soal	Kegiatan evaluasi dalam belajar mengajar untuk XII IPS 3 dan XII IPS 4	-	Rp. 20.000,-	-	-	Rp. 30.000,
4	Print lembar soal	Kegiatan evaluasi dalam belajar mengajar untuk XII IPS 3 dan XII IPS 4	-	Rp. 30.000,-	-	-	Rp. 30.000,
5	Perlengkapan	Beli 3 spidol <i>With Board</i> , 2	-	Rp. 60.000,-	-	-	Rp. 30.000,

	mengajar	pack spidol warna, 4 kertas manila, dan alat tulis					
TOTAL			-	Rp. 140. 000,-	-	-	Rp. 140. 000,-

Keterangan: Semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan/dinilai dalam rupiah menggunakan standar yang berlaku di lokasi setempat.

Kepala Sekolah/Pimpinan Lembaga

Mengetahui
Dosen Pembimbing Lapangan

Yogyakarta,
Yang Membuat,

Drs. Ambar Gunawan
NIP. 19611016 1966011001

Miftahuddin, M.Hum
NIP. 19740302 200312 1 006

Atiqoh
NIM. 12406241021

RUBRIK PENIALAIAN KEAKTIFAN XII IPS 3

NO		NAMA	NILAI
URUT	INDUK		
1	3995	FAKHMI NUROHMAH	*****
2	4041	SENDY HARI RIYADI	***
3	4046	WIJI PURNOMO	*****
4	4050	BEKTI KURNIANING TYAS	***
5	4051	BRIAN SUDIBYANTO	*
6	4053	DIMAS BAYU PRAYITNO	*
7	4054	DYAH YULI RAHMAWATI	*
8	4055	FAUZI RACHMAN	*****
9	4056	GREMER NIFTU GEOFANTI	*
10	4059	KRESNO SULISTIYO	**
11	4062	MUHAMMAD RIFAI	*
12	4064	NUR ENDAH ANGGRAENI	**
13	4065	RADEN RORO RESTI SIAM WINANTI	**
14	4066	RISKA DIAH SAFITRI	*
15	4068	TABAH PUJO GIRI	*
16	4069	TRI OCTAVIANI	*
17	4070	TRI SUSETYO HADI	*
18	4072	TUNGGUL LINTANG PANJER	***
19	4076	YUNISA ANDIKA PUTRI	***
20	4077	YUSTICHA REFSI MAYSAROH	*****
21	4084	DANANG KURNIANTORO	*****
22	4087	FIRMAN YUDI SAPUTRA	*
23	4091	LAFRIDA RIANITA	*
24	4095	NURUL SEPTIANI	***
25	4096	NOVAMIA MONICA	*
26	4107	WASENOWIJANTO	***
27	4108	YOHANES TUNAS YUDANTO	***
28	4336	NEIMAS FATIA HANUM	***

Pengasih,.....

Guru/WaliKelas

Atiqoh, S.Pd

NIM. 12406241021

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SMA/MA : SMA N 1 Pengasih
Mata Pelajaran : Sejarah
Program : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester : XII / 1
Standar Kompetensi :

1. Menganalisis perjuangan bangsa Indonesia sejak proklamasi hingga lahirnya Orde Baru

Kompetensi Dasar :

- 1.1. Menganalisis peristiwa sekitar proklamasi 17 Agustus 1945 dan pembentukan pemerintahan Indonesia

Indikator :

- 1.1.1. Menganalisis proklamasi kemerdekaan Indonesia
- 1.1.2. Menganalisis penyebaran berita proklamasi dan sikap rakyat di berbagai daerah
- 1.1.3. Menganalisis proses pembentukan lembaga-lembaga kelengkapan Negara
- 1.1.4. Dukungan terhadap terbentuknya NKRI

Alokasi Waktu : 3 x 45 menit (2 kali pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mendeskripsikan persiapan kemerdekaan Indonesia di bidang politik
2. Siswa mampu mendeskripsikan peristiwa Rengasdengklok dalam hubungannya dengan perumusan naskah proklamasi
3. Siswa mampu menghayati makna proklamasi bagi bangsa Indonesia
4. Siswa mampu menjelaskan proses pembentukan lembaga-lembaga kelengkapan Negara.

B. Materi Pembelajaran

- a. Persiapan kemerdekaan Indonesia bidang politik
- b. Proklamasi kemerdekaan Indonesia
 - ❖ Peristiwa Rengasdengklok
 - ❖ Perumusan naskah proklamasi
 - ❖ Pelaksanaan proklamasi
 - ❖ Makna dan arti penting proklamasi kemerdekaan Indonesia
- c. Penyebaran berita proklamasi kemerdekaan Indonesia

- d. Terbentuknya pemerintahan NKRI
 - ❖ Pembentukan Komite Nasional
 - ❖ Pembentukan Partai Nasional Indonesia
 - ❖ Pembentukan Badan Keamanan Rakyat
- e. Dukungan daerah terhadap pembentukan NKRI

C. Model/ Strategi/ Metode Pembelajaran

Strategi pembelajaran menggunakan Student Teams Achievement Division (STAD), siswa dibagi dalam beberapa kelompok untuk menyusun makalah dan mempresentasikan makalah kelompoknya

D. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan ke-1 (2x45 menit)

Pendahuluan

Doa dan salam pembuka

Presensi

Menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan inti

- a. Guru membagi kelas menjadi 4-5 kelompok
- b. Guru membagikan satu sub bab materi kepada setiap kelompok
- c. Guru meminta siswa untuk mendiskusikan bab-bab yang telah diterima tiap-tiap kelompok.
- d. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya masing-masing dan diskusi dengan teman sekelas.
- e. Guru memberi penjelasan dan keterangan penguat kepada siswa yang berkaitan dengan tujuan pembelajaran.

Penutup

Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari

Evaluasi

Doa dan salam penutup

2. Pertemuan ke-2 (1x45 menit)

Pendahuluan

Doa dan salam pembuka

Presensi

Menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan inti

- a. Guru memberikan materi kepada siswa
- b. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk melakukan tanya jawab.

Penutup

Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari

Evaluasi

Doa dan salam penutup

E. Alat/ Media dan Sumber Belajar

1. Alat/Media

a. Alat

- Laptop
- LCD

b. Media

- Power poin
- Buku teks
- Buku pegangan

2. Sumber belajar

- Lembar Kerja Siswa Kreatif (hal 22-27)
- Buku sumber Sejarah SMA-ESIS (hal 31-58)
- R.Soekmono. 2001. *Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia 2*. Yogyakarta: Kanisius.
- Ricklefts, M.C. 1999. *Sejarah Moderen*. Yogyakarta: UGM Pess.
- I Wayan Badrika. 2006. *Sejarah Untuk SMA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.

F. Penilaian

Prosedur penilaian :

1. Tagiahan

Makalah kelompok

2. Bentuk instrument

Test

a. Instrument



Sumber: *Ilustrasi bagian produksi*

Gambar 11.3 Lokasi Rengasdengklok.

1) Peta diatas menunjukkan letak Rengandengklok.

Jelaskan peristiwa yang terjadi di tempat tersebut !

- 2) Tunjukkan perbedaan konsep naskah proklamasi dan teks autentik naskah proklamasi !
- 3) Jelaskan makna proklamasi kemerdekaan bagi Indonesia !
- 4) Bagaimana proses penyebaran berita Proklamasi, jelaskan !
- 5) Sebutkan isi dari sidang PPKI tanggal 18 Agustus 1945 !
- 6) Jelaskan proses terbentuknya KNI! Mengapa perlu dibentuk KNI?
- 7) Bagaimana dukungan yang ditunjukkan Yogyakarta terhadap proklamasi kemerdekaan Indonesia?

b. Kunci Jawaban

- 1) Pada tanggal 15 Agustus 1945 Jepang mengalami kekalahan terhadap sekutu setelah sebelumnya pada tanggal 6 dan 9 Agustus 1945 kota Hiroshima dan Nagasaki dijatuhi bom oleh sekutu. Penyerahan Jepang terhadap Sekutu mengakibatkan konflik antara golongan muda dan golongan tua di Indonesia tentang Proklamasi Kemerdekaan, dikarenakan adanya kekosongan pemerintahan di Indonesia. Golongan muda meminta agar proklamasi kemerdekaan dilaksanakan segera sementara golongan tua menolak untuk melakukan proklamasi dengan segera, sehingga golongan muda berfikir bahwa Ir. Soekarno telah terpengaruh oleh bangsa Jepang yang telah menjajikan kemerdekaan Indonesia pada tanggal 23 September 1945. Puncaknya Soekarno dan Moh Hatta dibawa ke Rengasdengklok pada tanggal 16 Agustus 1945 oleh Sukarni Yusuf Kunto dan Syudanco Singgih. Golongan muda membawa Soekarno dan Moh Hatta ke Rengasdengklok dengan tujuan mengamankan mereka dari pengaruh Jepang serta mendesak agar segera dilaksanakan Proklamasi Kemerdekaan. Mendengar insiden tersebut Mr. Ahmad Soebardjo menyusul ke Rengasdengklok untuk membawa pulang Soekarno dan Moh Hatta kembali ke Jakarta.

2)

Naskah Tangan	Tulis	Naskah yang diketik
Wakil-wakil Bangsa Indonesia		Atas Nama Bangsa Indonesia
Djakarta, '05	17-8-	Jakarta, hari 17 bulan 8 tahun '05
Tempoh		Tempo

- 3) Dengan adanya proklamasi maka Negara Indonesia telah lahir secara *de facto* dan *de jure*.

Dilihat dari segi Hukum, proklamasi merupakan pernyataan yang berisi keputusan bangsa Indonesia untuk menetapkan tatanan hukum nasional (Indonesia) dan menghapuskan tatanan hukum kolonial.

Dilihat dari segi politik ideologis, proklamasi merupakan pernyataan bangsa Indonesia yang lepas dari penjajahan dan membentuk Negara Republik Indonesia yang bebas, merdeka, dan berdaulat

Proklamasi merupakan puncak perjuangan rakyat Indonesia dalam mencapai kemerdekaan.

Kemerdekaan menjadi alat hukum internasional untuk menyatakan kepada rakyat dan seluruh dunia, bahwa bangsa Indonesia mengambil nasib ke dalam tangannya sendiri untuk menggenggam seluruh hak kemerdekaan

Proklamasi merupakan mercusuar yang menunjukkan jalannya sejarah, pemberi inspirasi dan motivasi dalam perjalanan bangsa Indonesia di semua lapangan di setiap keadaan

- 4) Radio kantor berita Jepang, *Domai* yang berhasil dikacaukan. Berita proklamasi tersebut tersiar pada tanggal 17 Agustus 1945 sebanyak tiga kali. Bahkan setiap 30 menit hingga siaran berakhir pukul 16.00 berita tersebut terus diulang. Berita kemerdekaan Indonesia akhirnya dapat tersebar hingga ke luar negeri melalui jaringan Jepang sendiri. Berita kemerdekaan Indonesia tersebut terus tersebar kemana-mana.

Surat Kabar, surat kabar yang pertama menyebarkan berita tentang proklamasi kemerdekaan Indonesia adalah *Tjahaja* di Bandung dan *Soeara Asia* di Surabaya. Hampir seluruh harian di Jawa dalam penerbitan

tanggal 20 Agustus 1945 memuat berita proklamasi dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia

Berita Proklamasi disiarkan ke daerah-daerah melalui utusan daerah yang kebetulan waktu itu mengikuti sidang PPKI dan menyaksikan pelaksanaan proklamasi kemerdekaan Indonesia 17 Agustus 1945, diantaranya *Teuku Moh. Hasan (Sumatra)*, *Sam Ratulangie (Sulawesi)*, *I Gusti Ketut Puja (Sunda Kecil/Nusa Tenggara)*, *Hamidhan (Kalimantan)*, *Latuharhary (Maluku)*

Pengiriman delegasi ke Negara-negara sahabat untuk menyebarkan berita proklamasi kemerdekaan, misalnya Mr. Pilar dan Mr. A.A Maramis ke India guna mendapat dukungan atas kemerdekaan RI.

- 5) Mengesahkan dan menetapkan UUD RI yang dikenal dengan nama UUD 1945.

Memilih dan menetapkan Sukarno sebagai Presiden dan Mohammad Hatta sebagai wakil presiden (secara aklamasi)

Pembentukan Komite Nasional untuk membantu pekerjaan presiden sebelum terbentuknya MPR dan DPR.

- 6) Dibentuk komite nasional sebagai penjelmaan tujuan dan cita-cita bangsa Indonesia untuk menyelenggarakan kemerdekaan yang didasarkan kedaulatan rakyat. Komite Nasional Indonesia Pusat (KNIP) berkedudukan di Jakarta, sedangkan Komite Nasional Indonesia Daerah (KNID) berkedudukan di ibukota propinsi. Tanggal 29 Agustus 1945, Presiden Sukarno melantik 135 anggota KNIP di Gedung Kesenian Jakarta dengan ketua Kasman Singodimejo. KNIP dan KNID difungsikan sebagai pembantu presiden sebelum dibentuknya MPRS dan DPAS

- 7) Dukungan yang sangat penting ditunjukkan oleh Sri Sultan Hamengku Buwono IX dari Kasultanan Yogyakarta yang nampak dalam pernyataannya tanggal 5 September 1945. Dalam pernyataan tersebut Sri Sultan Hamengku Buwono IX menegaskan bahwa Negeri Ngayogyakarta Hadiningrat yang bersifat kerajaan

sebagai Daerah Istimewa dalam Negara Republik Indonesia. Pernyataan tersebut merupakan suatu keputusan yang cukup berani dan bijak di dalam negara kerajaan yang berdaulat. Sesuai dengan konsep negara kesatuan yang dianut Indonesia, tidak akan ada negara di dalam negara. Kalau hal tersebut terjadi akan memudahkan bangsa asing mengadu domba. Dukungan terhadap negara kesatuan dan pemerintah Republik Indonesia juga datang dari rakyat dan pemuda. Berikut ini beberapa peristiwa sebagai wujud dukungan rakyat secara spontan terhadap Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SMA/MA : SMA N 1 Pengasih
Mata Pelajaran : Sejarah
Program : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester : XII / 1
Standar Kompetensi :

2. Menganalisis perjuangan bangsa Indonesia sejak proklamasi hingga lahirnya Orde Baru.

Kompetensi Dasar :

- 1.1. Menganalisis perkembangan ekonomi-keuangan dan politik pada masa awal kemerdekaan.

Indikator :

- 1.1.5. Mendeskripsikan perkembangan politik pada masa awal kemerdekaan.
- 1.1.6. Mendeskripsikan perkembangan ekonomi-keuangan dan politik pada masa awal kemerdekaan.

Alokasi Waktu : 3 x 45 menit (2 kali pertemuan)

G. Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan perkembangan politik pada masa awal kemerdekaan.
2. Menjelaskan perkembangan ekonomi-keuangan dan politik pada masa awal kemerdekaan.

H. Materi Pembelajaran

1. Keadaan politik pada masa awal kemerdekaan.
 - a. Sidang PPKI tanggal 18 Agustus 1945
 - b. Sidang PPKI tanggal 19 Agustus 1945
 - c. Sidang PPKI tanggal 22 Agustus 1945
 - d. Kebijakan-kebijakan politik pada masa awal kemerdekaan
2. perkembangan ekonomi-keuangan dan politik pada masa awal kemerdekaan.
 - a. Keadaan ekonomi-keuangan pada awal kemerdekaan.
 - b. Usaha mengatasi keadaan ekonomi-keuangan awal kemerdekaan.

I. Model/ Strategi/ Metode Pembelajaran.

Strategi pembelajaran menggunakan diskusi Tanya jawab dan ceramah.

J. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

3. Pertemuan ke-1 (2x45 menit)

Pendahuluan

Doa dan salam pembuka

Presensi

Menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan inti

- f. Guru menyampaikan materi pelajaran
- g. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan diskusi atau Tanya jawab.

Penutup

Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari

Evaluasi

Doa dan salam penutup.

4. Pertemuan ke-2 (1x45 menit)

Pendahuluan

Doa dan salam pembuka

Presensi

Menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan inti

- a. Guru menyampaikan materi pelajaran
- b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan diskusi atau Tanya jawab.

Penutup

Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari

Evaluasi

Doa dan salam penutup.

K. Alat/ Media dan Sumber Belajar

3. Alat/Media

c. Alat

- Laptop
- LCD

d. Media

- Power poin
- Buku teks
- Buku pegangan

4. Sumber belajar

- Lembar Kerja Siswa Kreatif (hal 22-27)
- Buku sumber Sejarah SMA-ESIS (hal 31-58)
- R.Soekmono. 2001. *Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia 2*. Yogyakarta: Kanisius.

- Ricklefs, M.C. 1999. *Sejarah Moderen*. Yogyakarta: UGM Pess.
- I Wayan Badrika. 2006. *Sejarah Untuk SMA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.

L. Penilaian

Prosedur penilaian :

3. Bentuk instrument

Test

Instrument tes:

- Sebutkan hasil sidang PPKI tanggal 22 Agustus 1945!
- Bagaimana kondisi ekonomi-keuangan Indonesia pasca kemerdekaan RI jelaskan!
- Bagimana cara pemerintah Indonesia mengatasi masalah ekonomi-keuangan RI?

Jawaban:

- Isi sidang PPKI tanggal 22 Agustus 1945
 - ❖ Pembentukan KNI
 - ❖ Pembentukan PNI
 - ❖ Pembentukan BKR
- Kacau akibat ekonomi warisan pendudukan Jepang, adanya inflasi akibat pemberlakuan tiga mata uang di Indonesia, kekosongan kas Negara dan blockade ekonomi.
- Melakuakn pinjaman luar negeri, mendirikan Bank Negara Indonesia, dan dalam usaha mengatasi blokade ekonomi Indonesia melakukan upaya sebagai berikut: memberikan bantuan beras pada India, mengadakan hubungan dagang secara langsung, membentuk Indonesia Office, membentuk kementerian Pertahanan Usaha Luar Negeri,

4. Penilaian

- Setiap soal memiliki poin tertinggi 5
- Nilai= jumlah skor tertinggi X 2 dibagi 3

$$N = \frac{15 \times 2}{3}$$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SMA/MA : SMA N 1 Pengasih
Mata Pelajaran : Sejarah
Program : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester : XII / 1
Standar Kompetensi :

3. Menganalisis perjuangan bangsa Indonesia sejak proklamasi hingga lahirnya Orde Baru.

Kompetensi Dasar :

- 1.1. Menganalisis perjuangan bangsa Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan NKRI.

Indikator :

- 1.1.7. Mendeskripsikan konflik Indonesia-Belanda dalam upaya mempertahankan kemerdekaan.
- 1.1.8. Mendeskripsikan upaya mempertahankan kemerdekaan Indonesia dengan jalan diplomasi.

Alokasi Waktu : 6 x 45 menit (4 kali pertemuan)

M. Tujuan Pembelajaran

3. Menjelaskan konflik Indonesia-Belanda dalam upaya mempertahankan kemerdekaan.
4. Menjelaskan upaya mempertahankan kemerdekaan Indonesia dengan jalan diplomasi.

N. Materi Pembelajaran

Perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia pada tahun 1945-1949 (konflik Indonesia-Belanda 1945-1949)

- a. Kedatangan AFNEI.
- b. Konflik Indonesia-Belanda di Berbagai Daerah
 - 1) Pertempuran Di Surabaya
 - 2) Peristiwa Merah Putih di Manado
 - 3) Pertempuran Ambarawa-Magelang
 - 4) Pertempuran Medan Area
 - 5) Bandung Lauta Api
- c. Perjuangan Diplomasi Indonesia
 - 1) Perundingan Linggajati
 - 2) Agresi Militer Belanda I dan Perjanjian Renville
 - 3) Perundingan Roem-Royen

4) Konferensi Inter-Indonesia

5) Konferensi Meja Bundar

O. Model/ Strategi/ Metode Pembelajaran.

Strategi pembelajaran menggunakan diskusi JIGSAW mengenai konflik Indonesia-Belanda dalam upaya mempertahankan kemerdekaan.

P. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

5. Pertemuan ke-1 (2x45 menit)

Pendahuluan

Doa dan salam pembuka

Presensi

Menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan inti

h. Guru membagi kelas menjadi 4-5 kelompok

i. Guru membagikan satu sub bab materi kepada setiap kelompok

j. Guru meminta siswa untuk mendiskusikan bab-bab yang telah diterima tiap-tiap kelompok.

k. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya masing-masing dan diskusi dengan teman sekelas.

l. Guru memberi penjelasan dan keterangan penguat kepada siswa yang berkaitan dengan tujuan pembelajaran.

Penutup

Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari

Evaluasi

Doa dan salam penutup

6. Pertemuan ke-2 (1x45 menit)

Pendahuluan

Doa dan salam pembuka

Presensi

Menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan inti

c. Guru memberikan materi kepada siswa

d. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk melakukan tanya jawab.

Penutup

Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari

Evaluasi

Doa dan salam penutup

7. Pertemuan ke-3 (2x45 menit)

Pendahuluan

Doa dan salam pembuka

Presensi

Menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan inti

- a. Guru membagi kelas menjadi 4-5 kelompok
- b. Guru membagikan satu sub bab materi kepada setiap kelompok
- c. Guru meminta siswa untuk mendiskusikan bab-bab yang telah diterima tiap-tiap kelompok.
- d. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya masing-masing dan diskusi dengan teman sekelas.
- e. Guru memberi penjelasan dan keterangan penguat kepada siswa yang berkaitan dengan tujuan pembelajaran.

Penutup

Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari

Evaluasi

Doa dan salam penutup

8. Pertemuan ke-4 (1x45 menit)

Pendahuluan

Doa dan salam pembuka

Presensi

Menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan inti

- a. Guru memberikan materi kepada siswa
- b. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk melakukan tanya jawab.

Penutup

Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari

Evaluasi

Doa dan salam penutup

Q. Alat/ Media dan Sumber Belajar

5. Alat/Media

- e. Alat
 - Laptop
 - LCD
- f. Media

- Power poin
- Buku teks
- Buku pegangan

6. Sumber belajar

- Lembar Kerja Siswa Kreatif (hal 22-27)
- Buku sumber Sejarah SMA-ESIS (hal 31-58)
- R.Soekmono. 2001. *Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia 2*. Yogyakarta: Kanisius.
- Ricklefts, M.C. 1999. *Sejarah Moderen*. Yogyakarta: UGM Pess.
- I Wayan Badrika. 2006. *Sejarah Untuk SMA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.

R. Penilaian

Prosedur penilaian :

5. Tagiahan

Makalah kelompok, atau media lain untuk presentasi seperti portofolio, maket dan video.

6. Bentuk instrument

Test

Instrument tes:

- d. Sebutkan tugas AFNEI di Indonesia!
- e. Jelaskan isi ultimatum AFNEI terhadap Indonesia yang disembarkan di Surabaya tanggal 9 November 1945!
- f. Sebutkan 3 isi perundingan Linggajati!
- g. Kapan Belanda mengakui kedaulatan Indonesia? Sebutkan isi dari perjanjian Konferensi Meja Bundar!

Jawaban:

d. Tugas AFNEI

- ❖ Menerima penyerahan dari tangan Jepang.
- ❖ Membebaskan para tawanan perang dan interniran Sekutu.
- ❖ Melucuti dan mengumpulkan orang Jepang untuk kemudian di pulangkan.
- ❖ Menegakkan dan mempertahankan keadaan damai untuk kemudian diserahkan kepada pemerintah sipil.
- ❖ Menghimpun keterangan tentang penjahat perang dan menuntut mereka ke pengadilan.

- e. Ultimatum tanggal 9 November 1945 yang dikeluarkan AFNEI akibat tewasnya W.S Mallaby. Isi ultimatum yaitu:
- ❖ Pihak AFNEI menuntut balas atas kematian Brigjen Mallaby yang menjadi tanggung jawab rayat Surabaya.
 - ❖ Menginstruksikan kepada seluruh pimpinan pemerintahan, pemuda, dan TKR untuk melapor, menyerahkan senjata, dan menandatangani pernyataan tanpa syarat.
- f. Isi perjanjian Linggajati
- ❖ Pemerintah Belanda mengakui kedaulatan RI secara *de facto* atas Jawa, Sumatera, dan Madura.
 - ❖ Pemerintah Belanda dan Indonesia bersama-sama menyelenggarakan berdirinya sebuah Negara Indonesia Serikat.
 - ❖ Pemerintah Negara Indonesia Serikat akan bekerja sama dengan pemerintah Belanda dengan membentuk Uni Indonesia-Belanda.
- g. Belanda mengakui kedaulatan Indonesia tertanggal 27 Desember 1949. Isi perjanjian KMB yaitu:
- ❖ Kerajaan Belanda mengakui kedaulatan Indonesia sepenuhnya tanpa syarat. Pengakuan kedaulatan akan dilaksanakan selambat-lambatnya 30 Desember 1949.
 - ❖ RIS terdiri dari 15 negara federal. Corak pemerintah RIS diatur menurut konstitusi yang dibuat oleh delegasi RI dan BFO selama KMB berlangsung.
 - ❖ RIS dan Kerajaan Belanda akan membentuk uni Indo-Belanda dibawah pimpinan ratu Belanda.
 - ❖ Pasukan Belanda akan ditarik mundur dari Indonesia, sedangkan KNIL akan dibubarkan dengan catatan anggotanya boleh masuk dalam TNI.
 - ❖ Masalah Irian Barat akan dibicarakan setahun kemudian setelah penyerahan kedaulatan.

7. Penilaian

- c. Setiap soal memiliki poin tertinggi 5
- d. Nilai= jumlah skor tertinggi X 4 dibagi 2

$$N = \frac{5 \times 4}{2}$$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SMA/MA : SMA N 1 Pengasih
Mata Pelajaran : Sejarah
Program : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester : XII / 1
Standar Kompetensi :

4. Menganalisis perjuangan bangsa Indonesia sejak proklamasi hingga lahirnya Orde Baru.

Kompetensi Dasar :

- 1.1. Menganalisis Mendeskripsikan upaya mempertahankan kemerdekaan Indonesia dari ancaman disintegrasikan terutama dalam bentuk pergolakan dan pemberontakan (antara lain: PKI Madiun 1948, DI/TII, Andi Azis, RMS, PRRI, Permesta, G30S/PKI).

Indikator :

- 1.1.9. Mendeskripsikan Mendeskripsikan upaya mempertahankan kemerdekaan Indonesia dari ancaman disintegrasikan terutama dalam bentuk pergolakan dan pemberontakan (antara lain: PKI Madiun 1948, DI/TII, Andi Azis, RMS, PRRI, Permesta, G30S/PKI)

Alokasi Waktu : 6 x 45 menit (4 kali pertemuan)

S. Tujuan Pembelajaran

5. Menjelaskan Mendeskripsikan upaya mempertahankan kemerdekaan Indonesia dari ancaman disintegrasikan terutama dalam bentuk pergolakan dan pemberontakan (antara lain: PKI Madiun 1948, DI/TII, Andi Azis, RMS, PRRI, Permesta, G30S/PKI).

T. Materi Pembelajaran

Perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia dari gejolak sosial di berbagai daerah pada awal kemerdekaan hingga tahun 1965

- d. Gerakan PKI Madiun tahun 1948.
- e. Gerakan DI/TII
 - 6) DI/TII Jawa Barat
 - 7) DI/TII Kalimantan Selatan
 - 8) DI/TII Jawa Tengah
 - 9) DI/TII Sulawesi Selatan
 - 10) DI/TII Aceh
- f. Gerakan APRA (Angkatan Perang Ratu Adil)
- g. Pemberontakan Andi Aziz

- h. Gerakan Republik Maluku Selatan
- i. Pemerintah Revolusioner Republik Indonesia/Perjuangan Rakyat semesta
- j. Gerakan G30S/ PKI

U. Model/ Strategi/ Metode Pembelajaran.

Strategi pembelajaran menggunakan diskusi JIGSAW mengenai konflik Indonesia-Belanda dalam upaya mempertahankan kemerdekaan.

V. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

9. Pertemuan ke-1 (2x45 menit)

Pendahuluan

Doa dan salam pembuka

Presensi

Menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan inti

m. Guru membagi kelas menjadi 4-5 kelompok

n. Guru membagikan satu sub bab materi kepada setiap kelompok

o. Guru meminta siswa untuk mendiskusikan bab-bab yang telah diterima tiap-tiap kelompok.

p. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya masing-masing dan diskusi dengan teman sekelas.

q. Guru memberi penjelasan dan keterangan penguat kepada kepada siswa yang berkaitan dengan tujuan pembelajaran.

Penutup

Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari

Evaluasi

Doa dan salam penutup

10. Pertemuan ke-2 (1x45 menit)

Pendahuluan

Doa dan salam pembuka

Presensi

Menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan inti

e. Guru memberikan materi kepada siswa

f. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk melakukan tanya jawab.

Penutup

Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari

Evaluasi

Doa dan salam penutup

11. Pertemuan ke-3 (2x45 menit)

Pendahuluan

Doa dan salam pembuka

Presensi

Menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan inti

- f. Guru membagi kelas menjadi 4-5 kelompok
- g. Guru membagikan satu sub bab materi kepada setiap kelompok
- h. Guru meminta siswa untuk mendiskusikan bab-bab yang telah diterima tiap-tiap kelompok.
- i. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya masing-masing dan diskusi dengan teman sekelas.
- j. Guru memberi penjelasan dan keterangan penguat kepada kepada siswa yang berkaitan dengan tujuan pembelajaran.

Penutup

Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari

Evaluasi

Doa dan salam penutup

12. Pertemuan ke-4 (1x45 menit)

Pendahuluan

Doa dan salam pembuka

Presensi

Menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan inti

- c. Guru memberikan materi kepada siswa
- d. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk melakukan tanya jawab.

Penutup

Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari

Evaluasi

Doa dan salam penutup

W. Alat/ Media dan Sumber Belajar

7. Alat/Media

- g. Alat
 - Laptop
 - LCD

h. Media

- Power poin
- Buku teks
- Buku pegangan

8. Sumber belajar

- Lembar Kerja Siswa Kreatif (hal 22-27)
- Buku sumber Sejarah SMA-ESIS (hal 31-58)
- R.Soekmono. 2001. *Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia 2*. Yogyakarta: Kanisius.
- Ricklefts, M.C. 1999. *Sejarah Moderen*. Yogyakarta: UGM Pess.
- I Wayan Badrika. 2006. *Sejarah Untuk SMA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga

X. Penilaian

Prosedur penilaian :

8. Tagiahan

Makalah kelompok, atau media lain untuk presentasi seperti portofolio, maket dan video.

9. Bentuk instrument

Test

Instrument tes:

- h. Jelaskan latar belakang munculnya DI/TII Jawa Barat!
- i. Jelaskan bagaimana usaha pemerintah Indonesia untuk menumpas gerakan APRA!
- j. Sebukan tugas-tugas Biro Khusus PKI!
- k. Apa yang dilakukan pemerintah Indonesia untuk menumpas sisa-sisa G30S/PKI!

Jawaban:

- h. Keinginan S.M. Kartosuwiryo untuk mendirikan Negara Indonesia berdasarkan Syariat Islam.
- i. Cara pemerintah Indonesia untuk menumpas APRA
 - ❖ Melakukan tekanan terhadap pemimpin tentara Belanda, yaitu dengan mendesak Mayjen Engells agar melarang pasukannya meninggalkan markas dan memaksa APRA meninggalkan kota Bandung.
 - ❖ Operasi Militer, yaitu dengan penangkapan dan pembersihan terhadap anggota APRA serta politisi Negara Pasundan yang terlibat.

- j. Tugas Biro Khusus PKI
- ❖ Menyebarluaskan pengaruh dan ideologi PKI ketubuh ABRI.
 - ❖ Mengusahakan agar setiap anggota ABRI yang telah bersedia menjadi anggota PKI dan telah disumpah dapat membina anggota ABRI lainnya.
 - ❖ Mendata dan mencatat para anggota ABRI yang telah dibina untuk menjadi pengikut PKI agar sewaktu-waktu dapat dimanfaatkan untuk kepentingannya.
- k. Usaha pemerintah Indonesia untuk menumpas G30 S/PKI
Melakukan operasi militer yang diberi nama Komando Operasi Merapi dibawah pimpinan Sarwo Edie Wibowo.

10. Penilaian

- e. Setiap soal memiliki poin tertinggi 5
- f. Nilai= jumlah skor tertinggi X 4 dibagi 2

$$N = \frac{5 \times 4}{2}$$

Mengetahui,
Keapala Sekolah

Penyusun
Guru Mata Pelajaran

Drs. Ambar Gunawan
NIP. 19611016 1966011001

Atiqoh, S.Pd.
12406241021

SILABUS

MATA PELAJARAN : SEJARAH
KELAS/SEMESTER : XII / GASAL
TAHUN PELAJARAN : 2015 / 2016



Drs Ngatiran
NIP 19590525 198003 1 009

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA N 1 Pengasih

Program : Ilmu Pengetahuan Sosial

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas/Semester : XII/1

Standar Kompetensi : 1. Menganalisis Perjuangan Bangsa Indonesia sejak Proklamasi hingga Lahirnya Orde Baru

2. ELL.5. Mematuhi Peraturan Perundangan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen		
1.1. Menganalisis Peristiwa sekitar Proklamasi 17 Agustus 1945 dan Pembentukan Pemerintah Indonesia	Indonesia Pada Awal Kemerdekaan Hingga Tahun 1950. • Upaya mempersiapkan kemerdekaan Indonesia • Peristiwa seputar Proklamasi 17 Agustus 1945	③ Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab	③ Percaya diri (keteguhan hati, optimis). ③ Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). ③ Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin) ③ Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan).	• Diskusi jigsaw mengenai BPUPKI dan PPKI • Mendeskripsikan peristiwa seputar Proklamasi dari Rengasdengklok hingga Proklamasi Kemerdekaan Indonesia	• Mendeskripsikan upaya mempersiapkan kemerdekaan Indonesia dari pembentukan BPUPKI hingga PPKI • Mendeskripsikan peristiwa seputar Proklamasi dari Rengasdengklok hingga Proklamasi Kemerdekaan Indonesia	• Unjuk Kerja • Portofolio	• Diskusi Jigsaw • Kronologi	• Diskusikan mengenai BPUPKI dan PPKI! • Buatlah sebuah kronologi singkat dari peristiwa-peristiwa politik di seputar Proklamasi Kemerdekaan Indonesia! (Aktivitas hal 14)	3x45 menit	• Buku sumber Sejarah SMA – ESIS (hal 1 – 30) • Peta konsep • Power point • OHP • Buku penunjang • Internet
1.2. Menganalisis Perkembangan Ekonomi-Keuangan dan Politik pada Masa Awal Kemerdekaan sampai Tahun	• Kebijakan pemerintah Indonesia pada masa awal kemerdekaan	③ Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air,	③ Percaya diri (keteguhan hati, optimis). ③ Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). ③ Pengambil resiko	• Pembelajaran inquiri mengenai kebijakan pemerintah Indonesia pada masa awal kemerdekaan	• Menganalisis kebijakan pemerintah Indonesia pada masa awal kemerdekaan	• Tes Tertulis	• Pilihan Ganda	• Maklumat Pemerintah yang menyatakan berdirinya Tentara Keamanan Rakyat (TKR) adalah ... a. 5 Oktober 1945 b. 6 Oktober 1945	3x45 menit	• Buku sumber Sejarah SMA – ESIS (hal 1 – 30) • Peta konsep • Power point • OHP • Buku penunjang

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen		
1950 <i>ELL.5.1. Memahami dan mentaati peraturan perundangan lalu lintas dan angkutan jalan</i>		menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab	(suka tantangan, mampu memimpin) ③ Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan).	<i>Mendiskripsikan peraturan dan perundangan lalu lintas dan angkutan jalan</i>	<i>Melaksanakan kehidupan sehari-hari dengan mentaati peraturan dan perundangan lalu lintas dan angkutan jalan</i>		• Uraian	c. 20 Oktober 1945 d. 5 Oktober 1946 e. 3 Juni 1947 (Evaluasi hal 28 – 30) • Apakah isi Maklumat Politik 3 November 1945? (Evaluasi hal 30)		• Internet
	• Perkembangan situasi politik dan kenegaraan Indonesia di awal kemerdekaan	③ Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab	③ Percaya diri (keteguhan hati, optimis). ③ Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). ③ Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin) ③ Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan).	• Diskusi dan analisis perkembangan situasi politik dan kenegaraan Indonesia di awal kemerdekaan	• Menganalisis perkembangan situasi politik dan kenegaraan Indonesia di awal kemerdekaan	• Unjuk Kerja dan Portofolio	• Presentasi dan Uraian Analitis	• Buatlah kelompok diskusi yang terdiri 3-4 orang! Buatlah analisis hubungan antara berbagai peristiwa politik di seputar Proklamasi Kemerdekaan Indonesia! Susunlah sebaik mungkin! Jadikan tugas portofolio dan presentasikan di depan kelas! (Analitika hal 27)	3x45 menit	• Buku sumber Sejarah SMA – ESIS (hal 1 – 30) • Peta konsep • Power point • OHP • Buku penunjang • Internet
	Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia Pada Tahun 1945-1949 • Konflik	③ Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat	③ Percaya diri (keteguhan hati, optimis). ③ Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah,	• Diskusi jigsaw mengenai konflik Indonesia-Belanda dalam upaya mempertahankan kemerdekaan	• Mendeskripsikan konflik Indonesia-Belanda dalam upaya mempertahankan kemerdekaan	• Unjuk Kerja	• Diskusi Jigsaw	• Diskusikanlah konflik Indonesia-Belanda dalam upaya mempertahankan kemerdekaan!	3x45 menit	• Buku sumber Sejarah SMA – ESIS (hal 31 – 58) • Peta konsep • Power point • OHP

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen		
	Indonesia-Belanda 1945-1949	kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab	bertekad, enerjik). ③ Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin) ③ Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan).							Buku penunjang Internet
	Perbedaan strategi dan ideologi dalam menghadapi Belanda dan konflik antarkelompok politik di Indonesia	③ Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab	③ Percaya diri (keteguhan hati, optimis). ③ Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). ③ Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin). ③ Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan).	Menganalisis perbedaan strategi dan ideologi politik pada masa pemerintahan kabinet Syahrir, Amir Syarifuddin, dan Hatta dalam menghadapi Belanda	Menganalisis perbedaan strategi dan ideologi politik pada masa pemerintahan kabinet Syahrir, Amir Syarifuddin, dan Hatta dalam menghadapi Belanda	Tes Tertulis	Pilihan Ganda Uraian	Perundingan yang dilaksanakan pada masa pemerintahan kabinet Amir Syarifuddin adalah ... a. Renville b. Inter-Indonesia c. Linggarjati d. Meja Bundar e. Roem-Royen (Evaluasi hal 56 – 58) Jelaskanlah masing-masing kebijakan dari kabinet Syahrir, Amir Syarifuddin, dan Hatta dalam menghadapi Belanda! (Evaluasi hal 58)	3x45 menit	Buku sumber Sejarah SMA – ESIS (hal 31 – 58) Peta konsep Power point OHP Buku penunjang Internet
	Perjuangan diplomasi Indonesia dalam	③ Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri,	③ Percaya diri (keteguhan hati, optimis). ③ Berorientasi pada	Mendiskusikan faktor-faktor penyebab keberhasilan	Mendeskripsikan perjuangan diplomasi Indonesia dalam	Unjuk Kerja	Diskusi	Buatlah kelompok yang terdiri dari 3-4 orang. Diskusikanlah	2x45 menit	Buku sumber Sejarah SMA – ESIS (hal 31 – 58) Peta konsep

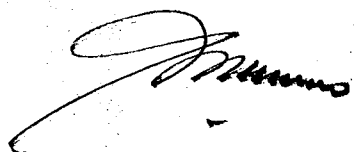
Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen		
	mempertahankan kemerdekaan	demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab	tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin) Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan).	diplomasi Indonesia di dunia internasional dalam memperjuangkan wilayah Indonesia	mempertahankan kemerdekaan			faktor-faktor penyebab keberhasilan diplomasi Indonesia di dunia internasional dalam memperjuangkan wilayah Indonesia! (Aktivitas hal 55)		Power point OHP Buku penunjang Internet
1.3. Menganalisis Perjuangan Bangsa Indonesia dalam Mempertahankan Kemerdekaan dari Ancaman Disintegrasi Bangsa	Upaya Bangsa Indonesia dalam Mempertahankan Persatuan dan Kesatuan Gejolak sosial di berbagai daerah pada awal kemerdekaan hingga tahun 1965	Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab	Percaya diri (keteguhan hati, optimis). Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin) Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan).	Inquiri mengenai gejolak sosial pada awal kemerdekaan hingga tahun 1965	Mendeskripsikan gejolak sosial di berbagai daerah pada awal kemerdekaan hingga tahun 1965	Portofolio	Esai	Apakah penyebab munculnya Dewan Banteng, Dewan Garuda, Dewan Gajah, dan Dewan Manguni di Indonesia? (Aktivitas hal 101)	3x45 menit	Buku Sejarah SMA – ESIS (hal 87 – 114) Peta konsep Power point OHP Internet
	Peristiwa Gerakan 30 September 1965/PKI	Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat	Percaya diri (keteguhan hati, optimis). Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik).	Pembelajaran melalui ICT dengan mencari berbagai informasi mengenai G30S/PKI dan dampak dari peristiwa tersebut	Mendeskripsikan peristiwa Gerakan 30 September 1965/PKI	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	Badan PKI yang dibentuk dan diketuai langsung oleh D.N. Aidit pada 1964 adalah ... a. Dewan	3x45 menit	Buku sumber Sejarah SMA – ESIS (hal 87 – 114) Peta konsep Power point OHP

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen		
		kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> ③ Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin) ③ Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan). 		<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan dampak sosial politik dari peristiwa Gerakan 30 September 1965/PKI 	<ul style="list-style-type: none"> • Portofolio 	<ul style="list-style-type: none"> • Uraian • Analisis Singkat 	<ul style="list-style-type: none"> • Jenderal • b. Dewan Revolusi • c. Biro Politik • d. Biro Revolusi • e. Dewan Politik (Evaluasi hal 111 – 114) • Sebutkanlah isi Tritura! (Evaluasi hal 113 – 114) • Buatlah sebuah analisis singkat mengenai dampak sosial politik dari G30S/PKI di masyarakat! (Aktivitas hal 110) 		<ul style="list-style-type: none"> • Buku penunjang • Internet
1.4. Menganalisis Perkembangan Politik dan Ekonomi serta Perubahan Masyarakat di Indonesia dalam Upaya Mengisi Kemerdekaan	<p>Indonesia Pada Masa Demokrasi Parlementer dan Demokrasi Terpimpin</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kehidupan politik Indonesia pada masa Demokrasi Parlementer • Kehidupan ekonomi Indonesia pada masa Demokrasi 	<ul style="list-style-type: none"> ③ Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> ③ Percaya diri (keteguhan hati, optimis). ③ Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). ③ Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin) ③ Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan). 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi dan analisis kehidupan politik masing-masing kabinet pada masa Demokrasi Parlementer • Mendeskripsikan kehidupan ekonomi Indonesia pada masa Demokrasi Parlementer 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan kehidupan politik Indonesia pada masa Demokrasi Parlementer • Mendeskripsikan kehidupan ekonomi Indonesia pada masa Demokrasi Parlementer 	<ul style="list-style-type: none"> • Unjuk Kerja dan Portofolio • Tes Lisan 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi dan Analisis • Soal Kebijakan Ekonomi 	<ul style="list-style-type: none"> • Buatlah sebuah kelompok diskusi! Analisislah kehidupan politik di masa masing-masing kabinet pada masa Demokrasi Parlementer dalam format yang tersusun rapi! (Aktivitas hal 66) • Jelaskan kebijakan ekonomi dari kabinet Sukiman! 	3x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Buku sumber Sejarah SMA – ESIS (hal 59 – 86) • Peta konsep • Power point • OHP • Buku penunjang • Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen		
	Parlementer									
	<ul style="list-style-type: none"> Kehidupan politik Indonesia pada masa Demokrasi Terpimpin Kehidupan ekonomi Indonesia pada masa Demokrasi Terpimpin 	<ul style="list-style-type: none"> Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> Percaya diri (keteguhan hati, optimis). Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin) Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan). 	<ul style="list-style-type: none"> Pembelajaran melalui ICT dengan mencari berbagai informasi mengenai kebijakan politik pada masa Demokrasi Terpimpin Mendeskripsikan kehidupan ekonomi Indonesia pada masa Demokrasi Terpimpin 	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan kehidupan politik Indonesia pada masa Demokrasi Terpimpin Mendeskripsikan kehidupan ekonomi Indonesia pada masa Demokrasi Terpimpin 	<ul style="list-style-type: none"> Portofolio Tes Lisan 	<ul style="list-style-type: none"> Analisis Soal Kebijakan Ekonomi 	<ul style="list-style-type: none"> Buatlah analisis mengenai kebijakan politik masa Terpimpin dan dampaknya terhadap kehidupan politik Indonesia! Gunakan ensiklopedi, buku-buku, atau internet! (Aktivitas hal 73) Jelaskan kondisi perekonomian masyarakat pada masa Demokrasi Terpimpin 	3x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku sumber Sejarah SMA – ESIS (hal 59 – 86) Peta konsep Power point OHP Buku penunjang Internet
	Perubahan sosial dan budaya bangsa Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> Percaya diri (keteguhan hati, optimis). Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin) Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan). 	Menganalisis perubahan sosial dan budaya bangsa Indonesia	Menganalisis perubahan sosial dan budaya bangsa Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Tes Tertulis 	<ul style="list-style-type: none"> Pilihan Ganda Uraian 	<ul style="list-style-type: none"> Angkatan kelima yang diusulkan PKI terdiri atas ... a. Angkatan Darat b. Kepolisian c. Angkatan Laut d. Buruh dan petani yang dipersenjatai e. Angkatan Udara (Evaluasi hal 83 – 85) Jelaskan mengenai perubahan sosial dan budaya pada periode 1950-an! (Evaluasi hal 85 - 	3x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku sumber Sejarah SMA – ESIS (hal 59 – 86) Peta konsep Power point OHP Buku penunjang Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen		
								86)		
	Kondisi politik, sosial, dan ekonomi Indonesia di awal 1960-an	<ul style="list-style-type: none"> ③ Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> ③ Percaya diri (keteguhan hati, optimis). ③ Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). ③ Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin) ③ Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan). 	Mendeskripsikan kondisi politik, sosial, dan ekonomi Indonesia di awal 1960-an	Mendeskripsikan kondisi politik, sosial, dan ekonomi Indonesia di awal 1960-an	Portofolio	Karya Tulis	Buatlah sebuah cerita pendek mengenai keterkaitan kondisi ekonomi, politik, dan sosial masyarakat Indonesia di masa awal tahun 1960-an! Bacalah buku atau artikel dari internet untuk menambah wawasanmu tentang peristiwa pada masa itu! (Aktivitas hal 82)	1x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Buku sumber Sejarah SMA – ESIS (hal 59 – 86) • Peta konsep • Power point • OHP • Buku penunjang • Internet

Kepala Sekolah



Drs. Ambar Gunawan
NIP. 19611016 198501 1 001

Pengasih, 27 Juli 2015
Guru Mata Pelajaran



Drs. Ngatiran
NIP. 19590525 198003 1 009

Bagaimana akibat dari perjanjian Renville?

Wilayah RI menjadi semakin sempit dan bagi kalangan partai politik merupakan kekalahan perjuangan diplomasi

Bagaimana akibat dari adanya Agresi Militer Belanda II?

Dilaksanakannya Perundingan Roem Royen

Apa nama delegasi PBB untuk Indonesia atau Komisi PBB untuk Indonesia?

United Nations Commission for Indonesia (UNCI)

Apa latar belakang diadakannya Konferensi Inter-Indonesia?

Untuk menyatukan sikap bersama untuk menghadapi Belanda dalam KMB

Kapan dilaksanakannya Konferensi Inter-Indonesia?

Tahap I, 19-22 Juli 1949
Tahap II, 30 Juli-2 Agustus 1949

Kapan dilaksanakannya Konferensi Meja Bundar?

23 Agustus-27 Desember 1949

Siapa sajakan yang terlibat dalam Konferensi Meja Bundar?

Indonesia (Moh. Hatta), BFO (Sultan Hamid II), Belanda (Van Maarseveen), dan UNCI (Herremans, Merle Cochran, dan Chritchlev)

Siapa sajakah yang menandatangani pengakuan kedaulatan Indonesia di Belanda?

Ratu Juliana, PM Belanda Dr. Willem Drees, Mentei Seberang Lautan Mr. A.M.J.A. Sassen dan Moh. Hatta (RIS)

Siapa sajakah yang menandatangani pengakuan kedaulatan Indonesia di Indonesia?

Belanda diwakili oleh Lovink dan Indonesia oleh Sultan Hamengku Buwono IX

Sebutkan hasil perjanjian Linggajati!

Sebutkan hasil perjanjian Renville!

Sebutkan hasil perjanjian Roem-Royen!

Sebutkan hasil perjanjian Konferensi Inter-Indonesia tahap I!

Sebutkan hasil perjanjian Konferensi Inter-Indonesia tahap II!

Sebutkan hasil perjanjian Konferensi Meja Bundar!

1. Pemerintah Belanda mengakui kedaulatan RI secara *de facto* atas Jawa, Madura, dan Sumatera
2. Pemerintah Belanda dan Indonesia bersama-sama menyelenggarakan berdirinya sebuah Negara federal bernama Negara Indonesia Serikat
3. Pemerintah Negara Indonesia Serikat akan bekerja sama dengan pemerintah Belanda dengan membentuk uni Indonesia-Belanda dengan Ratu Belanda sebagai ketuanya.

1. Penghentian tembak-menembak
2. Daerah di belakang garis Van Mook harus dikosongkan dari pasukan Indonesia
3. Belanda bebas membentuk Negara-negara federal di daerah-daerah yang didudukinya
4. Dalam Uni Indonesia-Belanda, Negara Indonesia Serikat sederajat dengan Kerajaan Belanda

1. Penarikan tentara Belanda dari Yogyakarta dilakukan pada tanggal 24-29 Juni 1949.
2. Tanggal 29 Juli 1949 TNI mulai memasuki kota Yogyakarta. Tanggal 10 Juli 1949, Panglima Besar Jendral Sudirman baru tiba di Yogyakarta.
3. Setelah Yogyakarta sepenuhnya dikuasai TNI, presiden dan wakil presiden beserta para pemimpin lainnya tiba di Yogyakarta.
4. PDRI di Bukittinggi menyerahkan kembali mandatnya kepada pemerintah pusat Yogyakarta. Penyerahan ini dilaksanakan tanggal 13 Juli 1949

Pembentukan Negara Indonesia Serikat dengan nama RIS pembentukan uni Indonesia-Belanda dan APRIS (Angkatan Perang Republik Indonesia Serikat)

Bendera RIS adalah Sang Saka Merah Putih, lagu kebangsaan Indonesia Raya, dan bahasa nasional adalah bahasa Indonesia.

1. Kerajaan Belanda mengakui kedaulatan Indonesia sepenuhnya tanpa syarat. Pengakuan kedaulatan akan dilaksanakan selambat-lambatnya pada tanggal 30 Desember 1949.
2. RIS terdiri dari lima belas Negara federal. Corak pemerintahan RIS diatur menurut konstitusi yang dibuat oleh delegasi RI dan BFO selama KMB berlangsung.
3. RIS dan Kerajaan Belanda akan membentuk uni Indonesia-Belanda di bawah pimpinan ratu Belanda.
4. Pasukan Belanda akan ditarik mundur dari Indonesia, sedangkan KNIL akan dibubarkan dengan catatan anggotanya boleh masuk dalam TNI.
5. Masalah Irian barat akan dibicarakan setahun kemudian setelah pengakuan kedaulatan.

Kapan
dilaksanakan
perundingan
Linggajati?

10 November 1946

Siapa saja tokoh
yang terlibat
dalam
perundingan
Linggajati?

Sutan Syahrir

Lord Killearn

Prof. Schermerorn

Apa yang
melatarbelakangi
terjadinya
perundingan
Renville?

Agresi Militer
Belanda I
tanggal 21 Juli
1947

Apakah tugas
dari Komisi
Tiga Negara
(KTN)?

Membahas usulan
yang akan
dirundingkan di
perundingan
selanjutnya

Sebutkan
anggota dari
Komisi Tiga
Negara!

Australia sebagai
wakil Indonesia,
Belgia sebagai
wakil Belanda dan
Amerika Serikat

Siapa sajakan
yang terlibat dalam
perundingan
Renville?

Amir
syarifuddin dan
Abdul Kadir
Wijoyoatmojo

Nama :

No :

Kelas :

<p>Pada tanggal 28 Juni 1948 Amir Syarifuddin mendirikan.... Tanggal 11 Agustus 1948 Musotiba di Moscow, dan Amir Syarifuddin dengan segera menyatakan bergabung dengan Muso. Kemudian mereka mempropagandakan doktrin...., serta menjadikan Surakarta sebagai daerah kacau sementara Madiun dijadikan basis grilya. Tanggal 18 September 1948 memproklamasikan Soviet Indonesia. Soviet Indonesia ini dibentuk dengan tujuan.... Pemberontakan ini dapat dipadamkan tanggal 30 September 1948 oleh pasukan Divisi Siliwangi. 300 pemberontak ditangkap, dan Muso ditembak mati tanggal.... Sementara Aidit dan Lukman melarikan diri ke Cina tanggal 1 Desember 1948.</p>	<ul style="list-style-type: none">a. "Jalan Baru"b. mengganti Negara Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila menjadi Negara Komunis.c. FDR (Front Demokrasi Rakyat)d. 31 Oktober 1948.e. Muso
<p>Gerakan Darul Islam/Tentara Islam Indonesia atau yang lebih dikenal dengan DI/TII, merupakan gerakan yang bertusaha.... Pemberontakan ini tidak terkonsentrasi dalam satu wilayah saja, namun tersebar di seluruh Indonesia yaitu di Jawa Barat yang dipimpin oleh...., Kalimantan Selatan dipimpin oleh Ibnu Hajar, Jawa Tengah Amir Fatah, Sulawesi Selatan dipimpin oleh...., dan Aceh dipimpin oleh Daud Beureueh. Tanggal.... Kartosuwiryo memproklamasikan Negara Islam Indonesia (NII). Berbeda dengan Kartosuwiryo yang mendirikan NII, Kahar Muzakar justru berkeinginan untuk....</p>	<ul style="list-style-type: none">a. Kahar Muzakarb. S.M Kartosuwiryoc. Menempatkan laskar-laskar Sulawesi dalam tubuh APRIS dan menjadi pimpinannyad. 7 Agustus 1949e. Untuk mendirikan Negara Islam yang berdasarkan syariat Islam
<p>Angkatan Perang Ratu Adil (APRA) dipimpin oleh.... Yang dilatar belakangi oleh adanya.... Mereka bermaksud mempertahankan kedudukan Negara Pasundan dengan memanfaatkan mitos ratu adil yang pernah diramalkan Jayabaya. APRA melancarkan ultimatum agar Negara Pasundan diakui sebagai Negara yang merdeka, ultimatum ini dilanjutkan dengan terror tanggal.... Kerusuhan ini mengakibatkan gugurnya 79 orang anggota APRIS termasuk.... Untuk mengatasi pemberontakan APRA pemerintah Indonesia menempuh dua cara yaitu: Otak pemberontakan APRA adalah Sultan Hamid II dan bermaksud untuk membunuh para menteri RIS serta menyerang Jakarta. Sultan Hamid II ditangkap tanggal.... Sedangkan Westerling berhasil melarikan diri keluar negeri.</p>	<ul style="list-style-type: none">a. Kapten Raymond Westerlingb. Letkol Lembongc. 23 Januari 1950d. 4 April 1950e. Melakukan tekanan terhadap Belanda untuk meninggalkan kota Bandung dan melakukan Operasi Militerf. Keinginan untuk mengamankan kepentingan ekonomi Belanda di Indonesia

<p>Di Sulawesi Selatan tahun 1950 terjadi pemberontakan yang dipimpin oleh seorang perwira mantan KNIL Pemberontakan ini dilatarbelakangi oleh.... Kedatangan bataliyon TNI dibawah pimpinan Mayor H.V. Worang menjadi kanpasukan Andi Azis merasa tidak puas. Tanggal.... Pasukan Andi Azis menduduki tempat-tempat penting dan pos-pos militer. Serta menahan Panglima Tentara dan Teritorium Indonesia Timur.... Pemerintah memerintahkan kepada Andi Azis menyerahkan diri dalam waktu 4x24 jam. Meski Andi Azis telah meyerahkan diri pemberontakan tidak segera padam, karenanya pemerintah RI mengirimkan.... Pada.... Makasar dan sekitarnya berhasil dibersihkan dari pasukan KNIL.</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Akhir Agustus 1950 b. Adanya keinginan pasukan APRIS hanya merupakan unsure dari KNIL saja yang bertanggungjawab atas Negara Indonesia Timur (NIT) c. A.J. Mokoginta d. Andi Azis e. Kolonel Kaliwarang f. 5 April 1950
<p>Gerakan Republik Maluku Selatan (RMS) dipelopori.... Gerakan ini dilatarbelakangi oleh.... Tanggal.... RMS melakukan rapat umum dan tanggal.... Diproklamirkan berdirinya Republik Maluku Selatan (RMS). Untuk mengatasi pemberontakan ini pemerintah RI menempuh dua cara pertama, Kedua, Ekspedisi ini mengakibatkan gugurnya.... Dan pada.... Soumokil dihadapkan kemahkamah militer Luar Biasa.</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. 18 April 1950 b. 24 April 1950 c. 12 desember 1963 d. Mr. Dr. Christian Robert Steven Soumokil dan didukung Manusama e. Jalan damai dengan mengirim Dr. J. Leimena. f. Letkol Slamet Riyadi g. Soumokil yang tidak setuju dengan berdirinya NKRI h. Mengirimkan ekspedisi militer dibawah pimpinan Kolonel Kaliwarang
<p>Tanggal...., Memproklamasikan berdirinya PRRI dengan Syarifuddin Prawiranegara sebagai Perdana Menteri. Tanggal.... daerah Sulawesi Utara dan Tengah memutuskan hubungan dengan pemerintah RI yang diprokalmirkan oleh.... Pernyataan tersebut kemudian dikenal sebagai.... Untuk mengatasi pemberontakan PRRI dan Permesta pemerintah RI melakukan Operasi Gabungan yang dikenal dengan sebutan.... Dibawah pimpinan....dan....dibawahpimpinan....</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Operasi Merdeka b. Letkol Ahmad Yani c. Operasi 17 Agustus d. 15 Februari 1958 e. 17 Februari 1958 f. Letkol Rukminto g. Achmad Husein h. D.J Somba i. Piagam Perjuangan Rakyat Semesta.

PRESENSI KELAS XII IPS 3

NO		NAMA	TANGGAL			
URUT	INDUK		13/8	15/8	20/8	26/8
1	3995	FAKHMI NUROHMAH
2	4041	SENDY HARI RIYADI
3	4046	WIJIO PURNOMO
4	4050	BEKTI KURNIANING TYAS
5	4051	BRIAN SUDIBYANTO
6	4053	DIMAS BAYU PRAYITNO
7	4054	DYAH YULI RAHMAWATI
8	4055	FAUZI RACHMAN	.	i	.	.
9	4056	GREMER NIFTU GEOFANTI	.	.	s	.
10	4059	KRESNO SULISTIYO
11	4062	MUHAMMAD RIFAI	.	.	.	i
12	4064	NUR ENDAH ANGGRAENI
13	4065	RADEN RORO RESTI SIAM WINANTI
14	4066	RISKA DIAH SAFITRI	s	.	.	.
15	4068	TABAH PUJO GIRI
16	4069	TRI OCTAVIANI	.	t	.	.
17	4070	TRI SUSETYO HADI
18	4072	TUNGGUL LINTANG PANJER
19	4076	YUNISA ANDIKA PUTRI
20	4077	YUSTICHA REFSI MAYSAROH
21	4084	DANANG KURNIANTORO
22	4087	FIRMAN YUDI SAPUTRA
23	4091	LAFRIDA RIANITA
24	4095	NURUL SEPTIANI
25	4096	NOVAMIA MONICA
26	4107	WASENOWIJANTO
27	4108	YOHANES TUNAS YUDANTO
28	4336	NEIMAS FATIA HANUM	.	.	.	s

Pengasih,.....

Guru/WaliKelas

Atiqoh, S.Pd

NIM. 12406241021

PRESENSI KELAS XII IPS 3

NO		NAMA	TANGGAL			
URUT	INDUK		27/8	29/8	3/9	10/9
1	3995	FAKHMI NUROHMAH
2	4041	SENDY HARI RIYADI
3	4046	WIJIO PURNOMO
4	4050	BEKTI KURNIANING TYAS
5	4051	BRIAN SUDIBYANTO
6	4053	DIMAS BAYU PRAYITNO	i	t	.	.
7	4054	DYAH YULI RAHMAWATI
8	4055	FAUZI RACHMAN
9	4056	GREMER NIFTU GEOFANTI	.	.	S	.
10	4059	KRESNO SULISTIYO
11	4062	MUHAMMAD RIFAI	a	t	a	a
12	4064	NUR ENDAH ANGGRAENI
13	4065	RADEN RORO RESTI SIAM WINANTI	.	i	.	.
14	4066	RISKA DIAH SAFITRI
15	4068	TABAH PUJO GIRI
16	4069	TRI OCTAVIANI
17	4070	TRI SUSETYO HADI
18	4072	TUNGGUL LINTANG PANJER
19	4076	YUNISA ANDIKA PUTRI
20	4077	YUSTICHA REFSI MAYSAROH
21	4084	DANANG KURNIANTORO
22	4087	FIRMAN YUDI SAPUTRA
23	4091	LAFRIDA RIANITA
24	4095	NURUL SEPTIANI
25	4096	NOVAMIA MONICA
26	4107	WASENOWIJANTO
27	4108	YOHANES TUNAS YUDANTO
28	4336	NEIMAS FATIA HANUM

Pengasih,.....

Guru/WaliKelas

Atiqoh, S.Pd

NIM. 12406241021